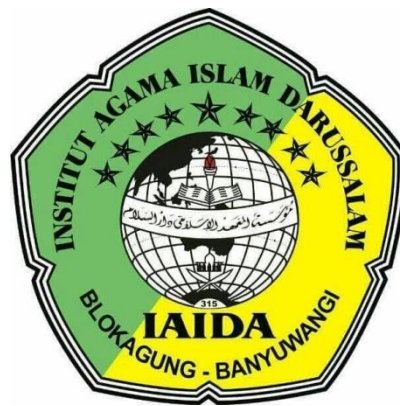


SKRIPSI

**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER ISLAMI SISWA SD DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh:

TSANIYATUL MAHMUDAH

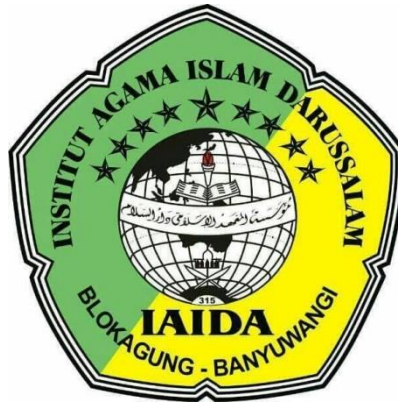
NIM: 18111110111

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

SKRIPSI

**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER ISLAMI SISWA SD DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**



Oleh:

TSANIYATUL MAHMUDAH

NIM: 18111110111

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

HALAMAN PRASYARAT GELAR

SKRIPSI

**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER ISLAMI SISWA SD DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

TSANIYATUL MAHMUDAH

NIM: 18111110111

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUANINSTITUT AGAMA ISLAM
DARUSSALAMBLOKAGUNG BANYUWANGI**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul:

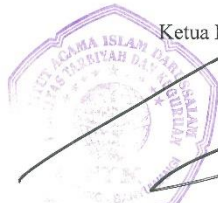
**MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS PESANTREN DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER ISLAMI SISWA SD DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 05 Juni 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd. M.H.
NIPY. 3151905109301

Pembimbing

KOMARUDIN A. S.Pd., M.Pd
NIPY.3151726078801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Saudari Tsaniyatul Mahmudah telah di munaqosahkan kepada dewan Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

05 Juni 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji

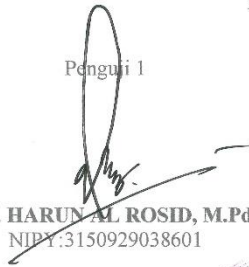
Ketua



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.

NIPY:3150801058001

Penguji 1



MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.I.

NIPY:3150929038601

Penguji 2



LIA KHOLIDA PUTRI MAHARANI, S.St., M.Pd.I

NIPY:3151919109101



Dr. SITI AIMAH, S.Pd.I., M.Si.

NIPY:3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila telah usai (dari sesuatu urusan) tepaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. AL-Insyiroh, 94:5-8)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- 1. Segenap pengasuh pondok pesantren Darussalam terkhusus KH. Ahmad Hisyam dan Ny. Hj. Handariyatul Masruroh.*
- 2. Ayah handa bapak Multazim dan ibu Ilma Ismu Yasin, saudaraku tercinta kakak dan adik-adik tercinta, mereka yang tak henti-hentinya selalu memberikan do'a, dukungan serta semangat.*
- 3. Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at Lc., M.E.I., Dekanku Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam bapak Nurkafid Nizam Fahmi, S.Pd.,M.H. atas segala arahan, motivasi dan fasilitas yang telah diberikan selama penulis menempuh studi.*
- 4. Dosen pembimbing bapak Komarudin A. S.Pd., M.Pd. yang dengan sabar dan telaten selalu memberikan bimbingan kepada penulis.*

5. *Segenap dosen Institut Agama Islam Darussalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu serta pengalamannya kepada penulis.*
6. *Kepada seluruh dewan guru SD Darussalam khususnya kepada bapak Samsudin S.Pd. Yang telah meluangkan waktunya, dukungannya serta kerjasamanya kepada penulis.*
7. *Seluruh teman seperjuangan MPI 2018, terimakasih atas pengalaman serta kerjasamanya selama ini dan semua kenangan yang kita lalui bersama semoga bisa menjadi pelajaran untuk kita untuk menjadi seseorang yang lebih baik lagi.*
8. *Seluruh teman-teman kamar f.1 dan seluruh warga asrama nurul jadidaah yang telah memberi semangat dan menghibur penulis di kala penulis lelah menulis skripsi ini.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Tsaniyatul Mahmudah

NIM : 18111110111

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Institusi : FTK (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan) IAI Darussalam

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa:

- a. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan hasil tindak kecurangan maupun karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.
- b. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi lain maupun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- c. Apabila kemudian hari kemudian ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.



Banyuwangi, 05 April 2022



Tsaniyatul Mahmudah

18111110111

ABSTRAK

Mahmudah Tsaniya, 2022. Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren dalam Menumbuhkan Karakter Islami Siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi. Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi. Pembimbing Komarudin A., S.Pd., M.Pd

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan, Pesantren, Karakter Islami

Manajemen pendidikan berbasis pesantren adalah sebuah seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang lain guna untuk membangun pendidikan yang didasarkan kepada ajaran-ajaran islam serta tuntunan agama islam dalam membina usaha dan membentuk kepribadian muslim yang bertakwa kepada Allah, orang tua, dan sesama umat muslim. Karakter Islami merupakan suatu tentang pengetahuan sikap yang bersifat individual, berupa watak, kepribadian dan tingkah laku yang mencerminkan ajaran Islam.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan beberapa rumusan masalah terkait dengan manajemen pendidikan berbasis karakter dalam menumbuhkan karakter siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diwawancarai dan diamati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui teknik observasi di lapangan, wawancara dengan informan, dan dokumentasi untuk memperlihatkan realita ataupun keadaan yang ada di lapangan. Adapun analisis data yang saya gunakan yaitu dengan analisis interaktif 3 model menurut Milles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dan untuk keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, dan triangulasi sumber data.

Hasil dari penelitian: manajemen pendidikan berbasis pesantren yang ada di SD Darussalam Blokagung, dengan menggunakan pembelajaran tambahan berupa madrasah diniyyah dengan mengajarkan pelajaran-pelajaran bernuansa agamis, guna untuk menjalankan proses dan metode dalam menumbuhkan karakter islami siswa, sehingga dapat menerapkan pada kehidupan sehari-hari para siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi, yang salah satunya yaitu menerapkan sikap-sikap positif berupa disiplin, jujur, sikap peduli terhadap orang lain, dan bias menghormati orang tua, guru dan orang-orang di sekitarnya.

ABSTRACT

Mahmudah Tsaniya, 2022. Islamic Boarding School-Based Education Management in Developing Islamic Characters in Darussalam Elementary School Students in Blokagung Banyuwangi. Islamic Education Management Study Program Darussalam Islamic Institut Blokagung Banyuwangi. Supervisor Komarudin A., S.Pd., M.Pd

Keywords: Educational Management, Pesantren, Islamic Characters.

Islamic boarding school-based education management is an art to carry out a job through other people in order to build education based on Islamic teachings and Islamic religious guidance in fostering business and forming Muslim personalities who fear Allah, parents, and fellow Muslims. Islamic character is a knowledge of attitudes that are individual, in the form of character, personality and behavior that reflect Islamic teachings.

This study aims to identify and describe several problem formulations related to character-based education management in developing the character of Darussalam Elementary School students in Blokagung Banyuwangi. This type of research is a field research that uses a qualitative descriptive approach, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people interviewed and observed. Data collection techniques in this study are through field observation techniques, interviews with informants, and documentation to show the reality or conditions that exist in the field. The data analysis that I use is interactive analysis of 3 models according to Milles and Huberman, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. And for the validity of the data using triangulation techniques, and triangulation of data sources.

The results of the study: management of pesantren-based education in SD Darussalam Blokagung, using additional learning in the form of madrasah diniyyah by teaching religious nuanced lessons, in order to carry out processes and methods in growing students' Islamic character, so that they can be applied to everyday life. the students of SD Darussalam Blokagung Banyuwangi, one of which is applying positive attitudes in the form of discipline, honesty, caring attitude towards others, and being able to respect parents, teachers and those around them.

KATA PENGANTAR

Allhamdulillah dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan mengucap syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul ***“Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Islami Siswa-siswi SD Darussalam Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022”*** yang mana dapat terselesaikan dengan maksimal.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyyah menuju zaman yang terang benderang yaitu zaman islamiyyah. Penyusunan proposal skripsi ini pasti tak luput dari bantuan berbagai pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerja sama tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I., Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Nurkafidz Nizam Fahmi, S.Pd., M.H. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Komarudin A. S.Pd., M.Pd Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
7. Samsudin, S.Pd Kepala sekolah SD Darussalam Blokagung Banyuwangi.
8. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan SD Darussalam Blokagung Banyuwangi yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA seperjuangan.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Blokagung, 01 Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Cover Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji	iv
Halaman Motto dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstrak (Bahasa Indonesia)	viii
Abstrak (Bahasa Arab/Inggris)	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	5
C. Masalah Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Alur Pikir Penelitian	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Kehadiran Peneliti.....	33
D. Informan Penelitian.....	34
E. Data dan Sumber Data.....	34
F. Prosedur Pengumpulan Data	34
G. Analisis Data.....	35
H. Keabsahan Data	36
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Penelitian.....	38
B. Verifikasi Data Lapangan	42
BAB V PEMBAHASAN	52
BAB VI PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi Penelitian.....	68
1. Implikasi teori	68
2. Implikasi kebijakan	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	69
D. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1Kajian Terdahulu.....	28
Tabel 2.2Alur Pikir Penelitian	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.4 Wawancara Dengan kepala madrasah diniyyah	46
Gambar 4.5 wawancara dengan kepala sekolah.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
3. Kartu Bimbingan
4. Hasil Plagiat Max 25
5. Transkrip Wawancara
6. Jadwal pembelajaran Madrasah Diniyyah SD Darussalam
7. Dokumentasi
8. kondisi ruang kelas
9. Data status guru
10. Data guru dan tenaga administrasi
11. Keadaan Siswa
12. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan sebuah proses pengeorganisasian kegiatan suatu pekerjaan, sehingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan secara efektif, efisien, dengan melalui orang lain, manajemen adalah suatu usaha atau tindakan kearah pencapaian tujuan melalui suatu proses.

Manajemen merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sebuah organisasi, untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. (Husaini Usman, 2011: 5), kata manajemen sama hakikatnya dengan *al-tadbir* (pengaturan) kata ini variasi dengan kata *dabbara* yang artinya mengatur. Sebagaimana firman Allah Swt:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَرُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: “Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya” (QS. As-Sajdah: 5)

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis islam, yang tertua dan menjadi ciri khas islam tradisional yang ada di Indonesia, yang telah diakui oleh sejarah dan kepopulerannya hingga saat ini. Munculnya islam di Indonesia berhubungan dengan suatu proses yang dinamakan islamisasi, proses islamisasi ini terjadi melalui sebuah pendekatan dan penyesuaian dengan unsur kepercayaan yang sudah ada pada waktu sebelum-sebelumnya. Proses islamisasi ini terdiri dari berbagai cara yaitu melalui kebudayaan, perkawinan, kesenian, perdagangan, dan pesantren.

Pesantren adalah sebuah sistem lembaga pendidikan berbasis islam tradisional untuk memahami, mendalami, mempelajari, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam dengan mengedepankan pentingnya moral agama untuk dijadikan pedoman kehidupan sehari-hari. (Mastuhu, 1994: 55)

Pada dasarnya pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan islam yang dilaksanakan dengan sistem asrama (pondok) dengan kyai sebagai tokoh sentralnya, dan masjid sebagai pusat lembaganya. Pesantren sendiri adalah suatu lembaga yang berbasis masyarakat islam yang didirikan oleh individual, yayasan, maupun sebuah organisasi masyarakat islam, disamping itu sebuah pesantren juga bisa didirikan oleh masyarakat yang menanamkan keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, dan untuk menyamai akhlak yang mulia, serta memegang teguh pada ajaran islam yang tercermin dari sikap toleran, keseimbangan, moderat, rendah hati, dan nilai-nilai luhur lainnya melalui sebuah pendidikan.

Pesantren secara historis telah mendokumentasikan berbagai peristiwa sejarah bangsa Indonesia, sejak awal penyebaran agama Islam di Indonesia merupakan saksi utama dan menjadi sarana penting bagi kegiatan islamisasi tersebut. Besarnya dan pentingnya arti pesantren dalam perjalanan bangsa Indonesia harus dipertahankan, apalagi pesantren telah dianggap sebagai Lembaga pendidikan yang mengakar kuat dari budaya asli bangsa Indonesia (Asrohah, 1999: 18). Saat sekarang pengertian yang populer dari pesantren adalah suatu Lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bertujuan untuk, mendalami ilmu agama dan mengamalkannya (*tafaqquh fi al-din*).

Sedangkan pendidikan sendiri merupakan usaha untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupannya, masyarakat, maupun alam sekitarnya. Menurut Syah Muhammad An Naqaib Al Atas dalam bukunya, menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha yang dilakukan pendidik terhadap peserta didiknya (murid), untuk pengenalan dan membimbing kearah yang tepat.

Pendidikan yaitu pondasi yang sangatlah penting guna membangun peradaban, dan kepribadian manusia, pada sejarah pendidikan saat ini mengalami perkembangan mulai dari pembelajaran, maupun materi pelajarannya dan manajemen pengelolaannya. Dan pendidikan yang tertua yang ada di indonesia ini adalah pesantren, sesuai dengan uairan di atas. Pendidikan berbasis pesantren ini mendapat apresiasi oleh pemerintah, dengan keluarnya UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, dan peraturan pemerintah No. 55 Tahun 2007, yang berbunyi bahwa pesantren setara dengan pendidikan lainnya, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan suatu kemampuan dan membentuk watak beserta peradaban anak bangsa yang bermatabat, dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan anak bangsa yang bertujuan untuk berkembangnya potensi-potensi peserta didik, agar menjadi individu yang beriman, bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, kreatif, sehat, dan bertanggung jawab.

Pendidikan berbasis pesantren juga memiliki beberapa prinsip dan beberapa unsur-unsur penting, salah satunya yaitu tanggung jawab,

sebagaimana firman Allah Swt:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لِمَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا كَسَبَتْ

Artinya: “Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, Ia mendapat pahala dari kebaikan yang diusahakannya dan ia mendapat siksa dari kejahatan yang dikerjakannya. (QS. Al-Baqoroh: 286).

Dalam konteks kehidupan manusia dalam bermasyarakat dan berbangsa bahwa nilai-nilai karakter secara formal sebagai fungsi serta tujuan pendidikan nasional. Karakter siswa sangatlah perlu untuk dibangun melalui bimbingan-bimbingan dan keteladanan. Sebagaimana dalam Islam terkait pendidikan karakter yang telah di contohkan oleh Rosulullah SAW. Rasulullah diutus ke bumi yaitu untuk mendidik dan menjadi teladan yang baik bagi umat-Nya, Allah Swt, berfirman:

قَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “Sungguh telah ada pada diri Rosulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap rahmat Allah, dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah”. (QS. Al-Ahzab: 21).

SD Darussalam Blokagung merupakan sekolah dasar yang terletak di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi. SD Darussalam ini, adalah sekolah berbasis pesantren dan mengedepankan Pendidikan karakter bernuansa Islami serta tempat untuk suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian secara efektif menggunakan suatu pondasi guna untuk membangun kepribadian

manusia dan untuk mengubah tingkah laku seorang individual dalam kehidupannya dengan cara menumbuhkan karakter-karakter islami seperti sopan santun dalam melakukan semua aktifitas sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah. Oleh karena itulah peneliti merasa penting meneliti hal ini, bahwa SD Darussalam Blokagung merupakan pendidikan berbasis pesantren yang bisa menumbuhkan karakter siswa.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jelaskan di atas, maka masalah yang menjadi objek dari peneliti dan menjadi bahan pembahasan dalam fokus penelitian adalah sebagai berikut:

Bagaimana manajemen pendidikan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter siswa yang ada di SD Darussalam Blokagung?

C. Masalah Penelitian

Masalah yang akan diteliti ini, membahas tentang manajemen pendidikan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi. Dalam masalah penelitian ini, peneliti akan menjelaskan tentang masalah-masalah sebagai berikut :

1. Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis pesantren di SD Darussalam Blokagung.
2. Proses dan Metode Menumbuhkan Karakter Islami Siswa-Siswi SD Darussalam Blokagung Banyuwangi.
3. Karakter-Karakter Islami Siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pengembangan pada penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui manajemen pendidikan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter Islami siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang bisa di ambil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan untuk pengembangan teori dan proses manajemen pendidikan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter siswa.
- b. Untuk mengembangkan dan juga menambah ilmu dalam manajemen pendidikan berbasis pesantren.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pengambil kebijakan pada implementasi manajemen pendidikan berbasis pesantren dalam menumbuhkan kakakter Islami siswa.

2). Bagi Mahasiswa

Sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan manajemen pendidikan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter siswa.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen yang berasal dari kata bahasa latin, dari asal kata manus yang berarti tangan, dan agere yang mempunyai arti melakukan. Sedangkan dalam kamus bahasa indonesia sendiri diartikan sebagai proses suatu pemakaian sumber daya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu sasaran. (Departemen Pendidikan Nasional, 2013: 870)

Manajemen adalah suatu proses yang jelas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian, yang dilaksanakan untuk menentukan dan melaksanakan tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber-sumber yang lain. (Engkoswara dan AanKomariah, 2012: 87)

Menurut Hilman, manajemen adalah suatu fungsi untuk bisa mencapai suatu target melalui perantara, dan melakukan pengawasan, supaya bisa mencapai target atau tujuan secara bersama-sama.

2. Fungsi manajemen

a. *Planning* (perencanaan)

Perencanaan merupakan sebuah proses yang utama untuk bisa melakukan suatu pekerjaan, baik dalam pemikiran ataupun

kerangka kerja, supaya tujuan/sasaran yang akan dicapai bisa mendapatkan hasil yang baik.

Dalam perencanaan terdapat tiga poin yang harus dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Perumusan sasaran atau tujuan yang akan dicapai.
2. Pemilihan program-program untuk bisa mencapai sasaran atau tujuan tersebut.
3. Mengidentifikasi dan melakukan pengarahannya pada sumber-sumber yang terbatas.

Pada penelitian ini, proses perencanaannya yaitu mengarah terhadap program Pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya bertumpu pada Pendidikan berbasis pesantren. Dalam hal perencanaan ini, Allah berfirman:

وَأَفْعَلُوا الْخَيْرَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Dan berbuatlah kebaikan, supaya kamu mendapatkan keberuntungan. (QS. Al-Hajj: 77)*

Pada ayat di atas, menunjukkan bahwa dalam fungsi perencanaan ini haruslah berbuat baik, agar semua yang kalian rencanakan akan membuahkan hasil yang baik pula dan mendapat keberuntungan.

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah kegiatan perencanaan, langkah selanjutnya adalah pengorganisasian atau organizing. Pengorganisasian adalah wadah tentang fungsi individual, pengorganisasian sendiri merupakan proses mengatur, mengalokasikan, dan mendistribusikan suatu pekerjaan, wewenang, dan sumber daya diantara anggota-anggota organisasi.

Menurut Terry, pengorganisasian adalah suatu kegiatan dasar dari manajemen yang dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber yang dibutuhkan, salah satunya yaitu manusia supaya pekerjaan tersebut dapat terselesaikan dengan sukses. Wujud dari pelaksanaan pengorganisasian ini berupa tampaknya kesatuan, persatuan yang utuh, kekompakan, kesitia kawatan, terciptanya mekanisme yang sehat supaya kegiatan berjalan dengan lancar, dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Organizing yang ada dalam pendidikan adalah proses penentuan struktur, koordinasi, aktivitas, wewenang, tugas, dan jelas. Terdapat beberapa prinsip tentang pengorganisasian, yaitu sebagai berikut :

1) Produktifitas

Produktivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan bagaimana baiknya sumber daya yang diatur dan dimanfaatkan untuk mencapai hasil yang optimal.

2) Demokratisasi

Demokratisasi merupakan transisi ke rezim politik yang lebih demokratis. Transisi ini bisa terjadi dari rezim otoriter ke demokrasi menyeluruh, dari sistem politik otoriter ke semi-demokrasi, atau dari sistem politik semi-otoriter ke demokrasi.

3) Kooperatif

Kooperatif merupakan suatu sikap yang menunjukkan kerjasama, tidak melakukan penentangan terhadap suatu sikap individu maupun golongan tertentu.

4) Efektifitas dan Evesiensi

Efektivitas merupakan ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya, apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

Sedangkan evesiensi merupakan ukuran tingkat penggunaan sumber daya dalam suatu proses.

c. *Actuating* (penggerakan)

Penggerakan ini berfungsi untuk bagian proses kelompok atau organisasi yang tidak dapat dipisahkan, dan juga directing commanding, leading, dan coordinating. (Tantowi, unsur-unsur manajemen : 74)

Proses dari penggerakan ini yaitu memberi perintah, pedoman, petunjuk, nasehat dan keterampilan dalam berkomunikasi. (P. Siagin, 1997 : 88)

d. *Controlling* (pengawasan)

Pengawasan ini adalah suatu gerakan untuk mengumpulkan informasi, tentang pelaksanaan suatu persiapan untuk mencapai suatu tujuan atau sasaran. Informasi yang didapat tersebut digunakan untuk membedakan apakah cara pencapaian tujuan tersebut berjalan lancar ataupun sebaliknya.

3 Pendidikan Berbasis Pesantren

a. Pengertian Pendidikan Berbasis Pesantren

Pendidikan berbasis pesantren sendiri merupakan suatu pengajaran yang diselenggarakan oleh satu kelompok dan dikelola secara terpadu baik dari aspek kurikulum, pembelajaran, guru, sarana prasarana, manajemennya, evaluasi, supaya menjadi pendidikan yang efektif dan berkualitas, yang dilaksanakan oleh para pengasuh pesantren, pembantu umum pesantren dan pengurus pesantren.

Pesantren adalah salah satu jenis pendidikan Islam Indonesia yang bersifat tradisional, guna untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup sehari-hari dengan menekankan moral bermasyarakat. Pendidikan berbasis pesantren istilahnya tidaklah sederhana, yaitu memuat makna tarbiyah (pembinaan) dan ta'lim (pengajaran) secara sekaligus.

b. Model Pendidikan Berbasis Pesantren

Dalam pendidikan pesantren, terdapat tiga model yaitu sebagai berikut:

1) Model pesantren tradisional

Pesantren yang menggunakan model ini merupakan pesantren yang masih mempertahankan kesalafiyahannya, dan tidak menerima kurikulum dari luar. Tetapi model pesantren ini masih populer di kalangan masyarakat, walaupun tidak menerima kurikulum luar.

2) Model pesantren mengikuti sedikit modernisasi

Pada pesantren model ini, disamping mempertahankan kesalafiyahannya model ini juga menerima kurikulum dari luar yaitu dari departemen agama.

3) Model pesantren mengikuti perubahan modernisasi

Pesantren pada model ini kurikulum salafiyahnya tidak hilang, terdapat pendidikan umumnya tetapi tidak sepenuhnya mengikuti kurikulum departemen agama.

Pendidikan berbasis pesantren menurut Zubaedi dalam Ahmad Mutohar dan Nurul Anam (2013: 200), ada 3 karakteristik pendidikan berbasis pesantren yaitu sebagai berikut:

1) Pendidikan berbasis pesantren sebagai lembaga tradisional

Tradisionalisme yang ada pada pendidikan berbasis pesantren ini, haruslah dipahami sebagai upaya untuk mencontoh sikap tauladan-

tauladan yang dimiliki oleh para ulama salaf, yang masih asli dalam menjalankan ajaran-ajaran islam.

2) Pendidikan berbasis pesantren sebagai pertahanan budaya

Mempertahankan sebuah budaya dan tetap berpegang teguh kepada ajaran islam merupakan pendidikan berbasis pesantren, yang sudah berkembang sejak zaman dahulu.

3) Pendidikan berbasis pesantren sebagai pendidikan keagamaan

Pendidikan berbasis pesantren didasari, diarahkan, serta digerakkan oleh nilai kehidupan yang bersumber pada ajaran islam.

Dengan demikian, perilaku yang akan ditangkap oleh para siswa akan mengarah kepada hal-hal yang positif. Jadi konsep yang ada pada pendidikan berbasis pesantren yakni mempelajari ilmu-ilmu umum, sebagai salah satu bentuk umum pengembangan wawasan tentang pesantren.

c. Manajemen pendidikan berbasis pesantren

Manajemen pendidikan berbasis pesantren adalah suatu mobolitas segala sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan dengan menggunakan prinsip-prinsip pondok pesantren. (Purnomo : 2017). Manajemen Pendidikan Pesantren merupakan aktivitas memadukan sumber-sumber Pendidikan Pesantren agar terpusat, dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan Pesantren yang telah ditentukan

sebelumnya, kata lain manajemen Pendidikan merupakan mobilisasi segala sumber daya pendidikan Pesantren untuk mencapai tujuannya.

Dalam pengelolaan sebuah lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari namanya manajemen, manajemen ini juga meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

d. Karakter Islami

1. Pengertian karakter islami

Karakter merupakan suatu pembawaan yang berasal dari individu yang berupa sifat, kepribadian, tingkah laku dan watak yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Karakter adalah suatu nilai yang khas pada kepribadian diri seseorang yang mengarah kepada tindakan individu dalam bersikap, tingkah laku, berfikir, serta berucap.

Karakter juga dapat diartikan dengan sifat-sifat kejiwaan, etika ataupun budi pekerti yang membedakan seseorang dengan orang lain. Karakter juga bisa dapat diartikan sebagai watak atau sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku manusia tersebut. (Mahbubi, 2012: 39).

Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak (Ilyas Ismail, 2008:5).

Karakter islami itu sendiri merupakan sifat, budi pekerti, akhlak, etika atau tingkah laku yang bersifat atau bernuansa keislaman. Karakter Islami dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama dan lingkungan sekitarnya. (Purwati, 2014: 5).

Dapat diambil kesimpulannya bahwa karakter merupakan suatu nilai yang khas yang terdapat pada kepribadian diri seseorang berupa watak, tabiat, dan akhlak.

2. Tujuan menumbuhkan karakter

Menumbuhkan karakter hakikatnya tujuannya adalah membentuk bangsa yang berakhlak, tangguh, bertoleran, bermoral, dan berjiwa patriot. Tujuan menumbuhkan karakter sendiri yaitu memberikan fasilitas dan penguatan dan pengembangan nilai tertentu, sehingga dapat terwujud dalam perilaku orang tersebut. (Triatna dan Pernama, 2011 :11).

Menumbuhkan karakter menurut Departemen pendidikan nasional *Kamus Besar Pusat Bahasa Indonesia* yakni suatu proses, hal, cara atau perbuatan membentuk. Menumbuhkan karakter merupakan sebuah upaya untuk membimbing perilaku manusia menuju standar-standar yang baku. Upaya ini memberikan sebuah jalan untuk menghargai persepsi dan nilai-nilai pribadi yang

ditampilkan di sekolah. Menumbuhkan karakter ditempatkan sebagai landasan untuk mewujudkan sebuah visi pembangunan nasional yakni mewujudkan masyarakat berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah-filsafah Pancasila.

Tujuan menumbuhkan karakter adalah untuk mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu yang ada pada Pancasila, meliputi:

- 1) Mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik
- 2) Membangun bangsa yang berkarakter Pancasila
- 3) Mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Dalam karakter terdapat 3 aspek yaitu:

a. Knowing the good (mengetahui kebaikan)

Mengetahui kebaikan merupakan keutamaan yang harus dimiliki oleh setiap pribadi. Pribadi yang berkarakter akan senantiasa menanamkan kebaikan dalam setiap sikap dan perilakunya. Upaya untuk memahami atau mendefinisikan kebaikan dapat dilakukan dengan banyak cara.

b. Loving the good (mencintai kebaikan)

Mencintai kebenaran yaitu terdiri dari 2 kata berupa kata mencintai dan kebenaran, mencintai adalah sebuah perasaan yang

mendalam sedangkan kebenaran adalah sesuai apa adanya. Jadi mencintai kebenaran adalah terpikatnya suatu dengan hal-hal yang nyata adanya.

c. *Acting the good* (melakukan kebaikan)

Kebaikan adalah perilaku yang membawa dampak positif bagi orang lain, entah mereka yang ada di sekeliling kita atau masyarakat luas. Berbuat baik pada diri sendiri juga merupakan kewajiban kita sebagai umat manusia, Artinya kita bisa berguna bagi orang lain dan tidak membawa dampak negatif bagi orang lain.

3. Macam-macam karakter

Fokus menumbuhkan karakter yaitu pada tujuan-tujuan etika, tetapi praktiknya meliputi penguatan kecakapan-kecakapan yang penting yang mencakup perkembangan sosial siswa. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat dan digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Jadi suatu bangsa bisa dikatakan berkarakter jika bangsa itu memiliki nilai-nilai dan keyakinan yang dilandasi pada tujuan dari bangsa itu sendiri.

Menurut Likona (2017), menuturkan bahwa terdapat delapan belas nilai-nilai karakter siswa, yaitu sebagai berikut :

a. Kebijakanaksanaan

Kata kebijakanaksanaan berasal dari kata bijaksana mendapat imbuhan ke dan an, kata ini mengandung makna kepandaian menggunakan akanl budi.

Pada kata bijaksana terkandung makna bijak, yaitu akal budi, arifatautajampikiran.

b. Keadilan

Keadilan berasal dari kata adil, menurut kamus Bahasa Indonesia yaitu tidak sewenang-wenang, tidak memihak, dan tidak berat sebelah.

Adil mengandung arti bahwa suatu keputusan dan tindakan didasarkan atas norma-norma objektif.

c. Penguasaan

Penguasaan merupakan proses, cara, perbuatan menguasai atau menguasai, pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan pengetahuan, kepandaian. Kata penguasaan juga dapat diartikan kemampuan seseorang dalam suatu hal (KBBI, 2003).

Penguasaan merupakan kemampuan seseorang yang dapat di wujudkan baik teori maupun praktek (Nurgiyantoro, 2001).

Penguasaan adalah kemampuan seseorang dalam memahami materi atau konsep yang dapat di wujudkan baik teori maupun praktek.

d. Ketabahan

Ketabahan berarti tetap dan kuat hati dalam menghadapi cobaan dan kesulitan dan gangguan. Untuk mengatasi berbagai macam cobaan, kita harus melatih ketabahan yaitu dengan cara memelihara pendirian bahwa kita harus sukses dan maju untuk mencapai suatu tujuan dan keinginan.

e. Sikap positif

Sikap positif dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang dianggap sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma di dalam kehidupan bermasyarakat. Sikap-sikap positif ini dapat tercermin dari tindakan disiplin, bekerja keras, jujur, dan lain sebagainya.

f. Memiliki rasa cinta

Seorang pakar psikologi menjelaskan bahwa rasa cinta merupakan sebuah emosi yang terbentuk dari 3 perasaan yaitu yang salah satunya kasih sayang.

g. Penguasaan diri

Penguasaan diri adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan dirinya sendiri secara sadar agar menghasilkan perilaku yang tidak merugikan orang lain, sehingga sesuai dengan norma sosial dan dapat diterima oleh lingkungannya.

h. Kerja keras

Kerja keras secara istilah adalah mempunyai semangat yang berkobar serta memiliki kemauan dan kemampuan untuk

mencapai target pribadi yang dianggap sedikit melebihi batas kemampuan kita sendiri. Batasan ini yang menjadi tolak ukur bahwa apakah benar kita bisa kerja keras pada diri kita sendiri atau tidak.

i. Integritas

Integritas merupakan salah satu *butter* penting/kunci yang harus dimiliki seorang pemimpin. Integritas adalah suatu konsep berkaitan dengan konsistensi dalam tindakan-tindakan, nilai-nilai, metode-metode, ukuran-ukuran, prinsip-prinsip, ekspektasi-ekspektasi dan berbagai hal yang dihasilkan. Orang berintegritas berarti memiliki pribadi yang jujur dan memiliki karakter terkuat.

Integritas adalah kata yang berasal dari Bahasa latin yaitu, “*integer*” yang artinya utuh dan lengkap Integritas adalah sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki potensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan dan kejujuran. Integritas bukan hanya sekedar bicara, pemanis retorika, tetapi juga sebuah tindakan. Bila kita menelusuri karakter yang dibutuhkan para pemimpin saat ini dan selamanya mulai dari integritas, kredibilitas dan segudang karakter mulia yang lainnya, pastilah akan bermuara pada pribadi agung manusia pilihan al-mustofa Muhammad SAW, yang di utus untuk menyempurnakan karakter manusia.

j. Sikap berterima kasih kepada orang lain

Sikap berterima kasih berarti mengapresiasi dengan penuh rasa syukur dengan apa yang diberikan oleh orang lain serta bersyukur atas apa yang dimiliki dan dirasakan saat ini.

k. Kreatif

Dalam sifat ini yaitu bagaimana kita berfikir dan melakukan sesuatu, untuk menghasilkan cara atau sesuatu yang telah dimiliki.

l. Tanggung jawab

Sikap dan perilaku dalam diri seseorang untuk melaksanakan suatu tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya serta kepada tuhan yang maha Esa.

m. Religius

Sikap religius adalah sikap atau perilaku dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya.

Religius merupakan suatu nilai kerohanian yang sifatnya tertinggi, serta sifat mutlak dan abadinya bersumber pada kepercayaan dan keyakinan pada diri manusia.

religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah dan akhlak.

Ada beberapa fungsi dari religius, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kebahagiaan

Orang yang memiliki sikap religius cenderung lebih bahagia daripada mereka yang tidak. Menurut penelitian yang diterbitkan di jurnal *American Sociological Review*, peningkatan kebahagiaan ini tidak hanya berasal dari kepercayaan, tetapi dari kegembiraan sosial karena menjadi bagian dari kegiatan yang berkaitan dengan agama yakni religius. Misalnya, mengunjungi tempat ibadah memungkinkan orang tersebut untuk membangun jaringan sosial, ikatan yang lebih dekat, dan meningkatkan kebahagiaan hidup.

2. Lebih bisa mengendalikan diri

Pada poin ini seseorang kemungkinan dikarenakan saat orang berdoa, dan meminta bimbingan Tuhan, mereka merasakan kendali atas situasi mereka sendiri, yang membantu mereka mengatasi depresi dan kecemasan. Nasihat-nasihat yang ada dalam agama selalu berkaitan dengan keterhubungan, harapan, optimisme, kepercayaan, dan tujuan, yang semuanya telah terbukti meningkatkan kesehatan mental.

3. Sistem kekebalan yang sehat

Orang yang biasanya menghadiri acara keagamaan setidaknya sekali seminggu berpotensi memiliki sistem kekebalan yang lebih kuat. Penelitian dari *Duke University Medical Center* yang mengamati 1.718 orang dewasa yang lebih tua, menemukan bahwa partisipan yang sangat spiritual memiliki interleukin-6 setengah kali lebih tinggi daripada mereka yang tidak pernah menghadiri acara keagamaan.

4. Menurunkan tekanan darah

Sebuah studi yang dipublikasikan dalam *The International Journal of Psychiatry in Medicine* menemukan bahwa lansia yang aktif secara religius 40 persen lebih kecil kemungkinannya untuk mengalami tekanan darah tinggi dibandingkan mereka yang kurang aktif.

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti dari *Duke University Medical Center* ini dilakukan dengan mengukur tekanan darah dari hampir 4.000 peserta, dan mensurvei mereka tentang partisipasi religius mereka. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa orang-orang yang religius menunjukkan tekanan darah yang bagus.

5. Meningkatkan percaya diri

Menjadi religius juga dapat membuat diri seseorang merasa lebih baik tentang diri sendiri. Menurut laman *Live Science*, orang yang religius memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dan penyesuaian psikologis yang lebih baik daripada orang yang tidak. Tetapi, manfaat ini hanya didapat oleh orang-orang yang tinggal di negara-negara di mana agama tersebar luas dan dianggap penting.

n. Jujur

Jujur merupakan perilaku atau sikap yang didasarkan pada upaya untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, pekerjaan, dan perilakunya.

Jujur merupakan suatu keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaan, kata-kata, dan perbuatannya bahwa realita yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong, atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. (Kesuma: 2012:15)

Kesuma, (2012:17) mengemukakan bahwa orang yang memiliki karakter jujur dicirikan oleh perilaku berikut:

- a) Jika bertekad (keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan.
- b) Jika berkata tidak berbohong atau berdusta

- c) Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.
- d) Kesesuaian antara perkataan dan perbuatan.
- e) Bertindak sesuai dengan yang dipikirkan.

o. Disiplin

Disiplin merupakan sebuah tindakan atau sikap yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh, dalam berbagai ketentuan dan peraturan.

p. Mandiri

Sikap dan tindakan mandiri ini merupakan suatu sikap yang tidak tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan semua tugas-tugasnya.

q. Komunikatif/Bersahabat

Sikap dan tindakan ini adalah suatu tindakan yang mendorong pada dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna untuk masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

r. Peduli

Sikap peduli adalah tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain, yang membutuhkannya.

Hasil dari uraian diatas, yaitu terdapat delapan belas nilai-nilai dalam menumbuhkan karakter siswa.

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian terdahulu yang terkait dengan tema manajemen pendidikan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter siswa, sebagai berikut :

Penelitian yang pertama yaitu “Manajemen Pendidikan Islami terpadu dalam membina karakter islami siswa di Madrasah Aliyyah dan Pesantren Muhamadiyah Tegalega Bandung “ peneliti menggunakan penelitian kualitatif , dengan modal studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan pengambilan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, dalam penelitian ini peneliti dapat menggambarkan, apa saja progam dan tujuan, faktor pendukung dan penghambat, evaluasi, dan dampak dari manajemen pendidikan islami dalam membina karakter islami yang ada di madrasah aliyyah dan pesantren muhamadiyyah Tegalega Bandung.

Penelitian kedua yaitu ”Model Manajemen Pendidikan karakter berbasispesantrendi MI PAS Baitul Qur’an Gontor” peneliti menggunakan penelitian kualitatif, dan menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan hasil dari peneliti dalam penelitiannya yaitu, model manajemen pendidikan karakter berbasis pesantren terdiri dari beberapa point : 1) menentukan nilai karakter 2) merancang kurikulum karakter 3) merancang kondisi madrasah 4) merancang lingkuan luar madrasahyang kondusif. Dan keempat poin

tersebut sudah di jalankan menurut fungsi dari manajemen dan Pendidikan karakter.

Penelitian yang ketiga yaitu “Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Membina Kerpibadian Islam di SMA terpadu Miftakhul Khoir Dago Bandung “ penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan metode pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami manajemen kebijakan progam pendidikan, manajemen kurikulum dan perencanaan, manajemen pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen pembelajaran, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen pembiayaan, dan penilaian, khususnya di SMA Islam terpadu Miftakhul Khoir Dago Bandung.

Tabel: 2.1 Kajian Terdahulu
 Sumber : Olahan Penulis, Maret 2022

no	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Jabbar Lutfi Nur Al (2020)	Manajemen pendidikan Islam terpadu dalam membina karakter islami siswa di Madrasah Aliyyah dan pesantren Muhammadiyah Tegalega Bandung	Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian kami yaitu sama membahas tentang manajemen pendidikan dan karakter islami.	Perbedaannya yaitu terdapat pada pendidikan islamnya, dalam penelitian kami pendidikannya islamnya lebih di khususkan yaitu berbasis pesantren.	Hasil dari penelitian ini yaitu pengaturan sistem pendidikan yang berbasis Islam guna untuk membina karakter Islami siswa.
2.	Sa'adah nur Rovi'atun (2018)	Model Manajemen Pendidikan karakter berbasis pesantren di MI PAS Baitul Qur'an Gontor.	Sama-sama menerangkan tentang manajemen pendidikan dan membentuk karakter	Perbedaannya lebih focus kepada Pendidikan karakternya.	Hasil dari penelitian ini yakni mendapatkannya model pengaturan sistem pendidikan karakter yang berbasis pondok pesantren.

3.	Winda Casika (2017)	Implementasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Membina Kepribadian Islami di SMA Islam Terpadu Miftakhul Khoir Dago Bandung	Persamaan yaitu membahas tentang manajemen pendidikan dalam membina kepribadian atau karakter	Perbedaannya terletak pada objek pada penelitian terdahulu ini, objeknya pada lembaga sekolah menengah keatas	Hasil dari penelitian ini adalah penerapannya pengaturan sistem pendidikan Islam guna membina kerebibadian Islami
----	---------------------	--	---	---	---

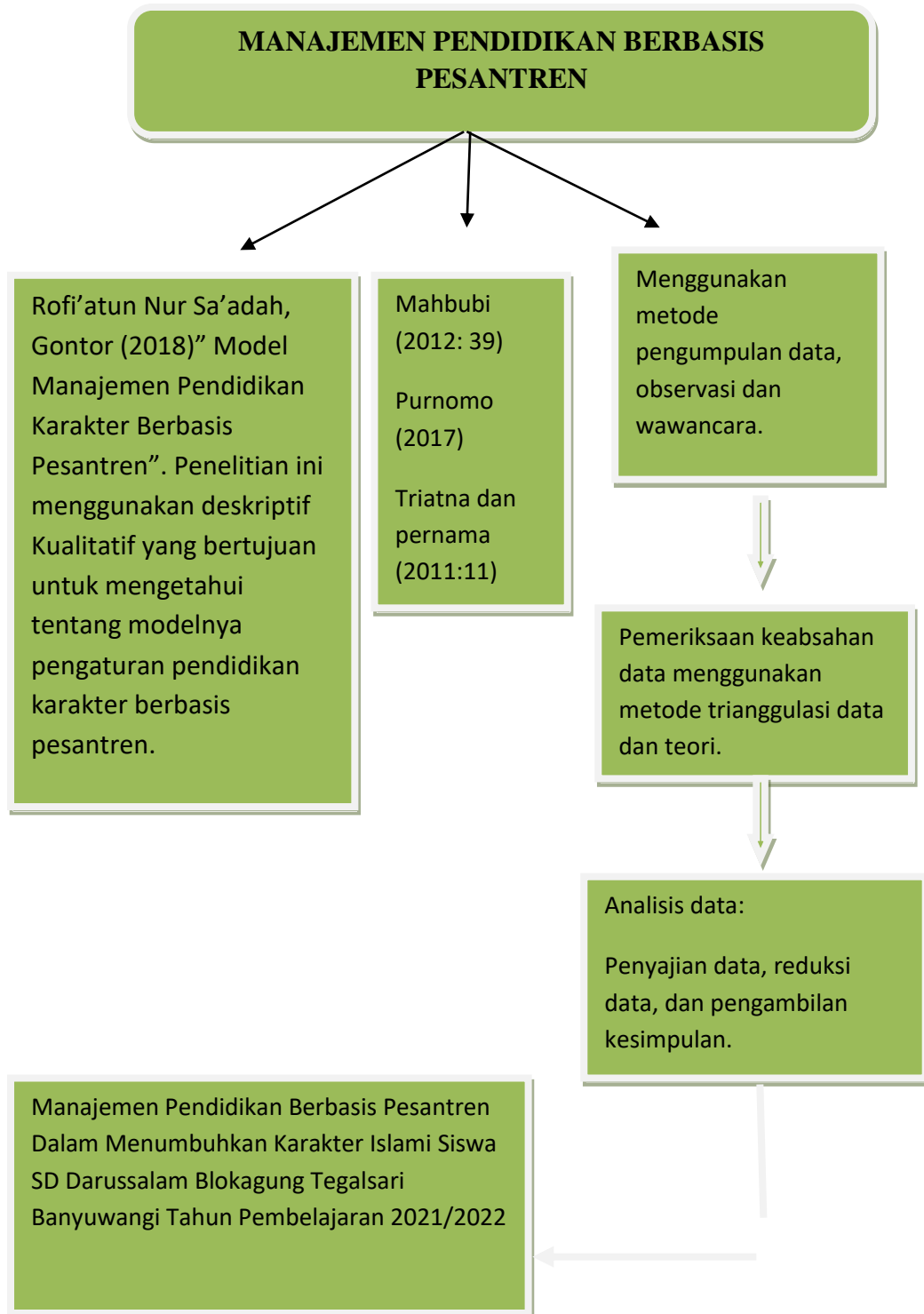
Sumber: Olahan penulis, 2022

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, keterbaruan yang peneliti akan dilakukan dibanding dengan beberapa penelitian terdahulu di atas yakni bukan tentang manajemen pendidikan saja namun, manajemen pendidikan yang berbasis pesantren.

C. Alur Pikir Penelitian

Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren merupakan suatu mobolitas segala sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah di tetapkan dengan menggunakan prinsip-prinsip pondok pesantren, dengan adanya sumber daya pendidikan untuk mencapai suatu tujuan tersebut yang salah satunya menumbuhkan karakter Islami siswa.

Karakter islami adalah sifat-sifat kejiwaan, etika maupun budi pekerti yang membedakan antara satu orang dengan yang lainnya. Oleh karena itu dengan adanya Manajemen Pendidikan berbasis Pesantren ini guna untuk menumbuhkan karakter Islami siswa.



Sumber: Olahan Peneliti, 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian jenis deskriptif, dikarenakan penelitian ini tidak memuat data yang berupa angka. Deskripsi menurut Sugiono pada tahun 2017, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan suatu data, dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan bukti bahwa hasil dari penelitian ini dipaparkan untuk menjawab pertanyaan yang ada.

Menurut Sugiono (2017), penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang sering disebut dengan metode naturallistik, dikarenakan penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah/natural. Bisa disebut dengan penelitian kualitatif dikarenakan cara untuk pencarian datanya bersifat kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami tentang sesuatu yang terjadi oleh subjek, motivasi, persepsi, dan tindakan untuk bisa mendapatkan informasi dan data secara langsung.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang Manajemen Pendidikan berbasis Pesantren dalam Menumbuhkan Karakter Islami Siswa SD Darussalam Blokagung, dengan menggunakan metode pengumpulan data (kualitatif) guna untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu unit sekolah di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, lebih tepatnya di SD Darussalam Blokagung Banguwangi, adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai dengan bulan April 2022. Dalam hal penelitian ini peneliti, mewawancarai Kepala Sekolah, Ketua Madrasah Diniyyah SD Darussalam Blokagung dan menjabat sebagai wali kelas 6.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pewawancara mendalam yaitu berhubungan langsung dengan partisipan, mengadakan *interview* atau wawancara mendalam mengenai kegiatan yang datanya akan dikumpulkan. Dan hadirnya peneliti ini bertujuan untuk bisa mengamati maupun memahami masalah-masalah yang ada di lokasi penelitian. pewawancara mendalam ini sangat cocok digunakan dalam penelitian kualitatif yang banyak digunakan dalam jenis penelitian fenomenologis (sebuah disiplin ilmu dan studi diskriptif yang meletakkan perhatiannya pada studi penampakkannya, pengalaman, dan kesadaran), *grounded theory* (metodologi yang sistematis yang telah banyak diterapkan pada penelitian kualitatif, yang melibatkan hipotesis dan teori melalui pengumpulan atau analisis data). (Nana, 2020 : 112).

Penelitian di SD Darussalam Blokagung Banyuwangi ini, dengan cara mewawancarai kepala sekolah, dan wali kelas 6.

D. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini dan menjadi objek pertama dan utama yaitu kepala sekolah, dan selaku manajer dari dan pemegang utama dari lembaga pendidikan tersebut. Yang kedua yaitu Ketua Madrasah diniyyah SD Darussalam Blokagung dan merupakan salah satu wali kelas.

E. Sumber Data

Sumber pada penelitian ini, dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang berupa observasi objek, wawancara di lembaga tersebut, dan data bisa didapatkan apabila telah melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada, dalam data tersebut yang dikumpulkan adalah data dari SD Darussalam Blokagung Banyuwangi yang terkait pada judul ini, yaitu Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren dalam menumbuhkan Karakter Siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara / Interview

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dari responden. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti menyiapkan intrusmen wawancara yang disebut dengan pedoman wawancara (*Interview guide*) yang berisi dengan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab oleh responden.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mendatangi lokasi harus menyiapkan pedoman observasi berupa garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diamati. Hasil rincian dari aspek yang diobservasi dikembangkan langsung di lapangan dalam proses pelaksanaan observasi.

3. Studi Dokumenter

Dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian dari wawancara dan dokumentasi terkait dengan implementasi manajemen pendidikan pesantren.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data peneliti kami menggunakan teori dari Milles dan Huberman (2010), mereka menyatakan bahwa terdapat tiga komponen analisis data penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari survei lapangan jumlahnya sangatlah banyak, dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal yang penting.

2. Penyajian data

Penyajian data hasil penelitian kualitatif ini biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori.

3. Penarikan atau verifikasi kesimpulan

Kesimpulan pertama yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data melalui kroseek dengan teori.

H. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif keabsahan lebih pada data yang diperoleh, maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap hasil penelitian.

Menurut Moleong (2009: 330) “Triangulasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data dalam pengecekan pembandingan data.” Teknik keabsahan data dalam penelitian ini melalui interview, observasi dan dokumentasi (triangulasi) untuk

mengkaji fenomena yang terkait dalam prespektif triangulasi meliputi beberapa komponen yaitu:

- 1) Triangulasi Teknik pengumpulan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk memperoleh informasi untuk mengecek kebenaran informasi peneliti melakukan observasi. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- 2) Triangulasi sumber data adalah mencari informasi dari informan melalui dokumentasi sejarah, tertulis, catatan resmi foto atau gambar mengenai fenomena yang diteliti. Mentrangulasi sumber data digunakan untuk membangun justifikasi tema secara koheran. Tema dibangun berdasarkan sumber data dan perspektif dari informan dapat menambah keabsahan data. (Craswell, 2016: 269).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PENEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SD Darussalam Blokagung

SD Darussalam Karangdoro berdiri pada tanggal 17 Juli 1981 M / 15 Romadhon 1401 H. Didirikan oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi yang ketika itu diasuh oleh Almaghfurlah KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur. Lembaga tersebut merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan dinas pendidikan kabupaten Banyuwangi. Berdiri diatas tanah seluas 2.095 M².

Pada awalnya sekolah ini berdiri karena adanya lulusan TK Darussalam yang pada waktu itu mencapai \pm 40 anak. TK Darussalam juga merupakan unit pendidikan yang didirikan oleh yayasan pondok pesantren Darussalam pada tahun 1979. Mengingat lulusan TK Darussalam yang begitu banyak, akhirnya pengurus yayasan pondok pesantren Darussalam sepakat mendirikan SD Darussalam Karangdoro, yang sejak berdirinya memang sudah di desain menjadi unit pendidikan yang berciri khasan agama. Kemudian sejak awal berdiri sampai sekarang, telah terjadi pergantian kepala sekolah sejak 6 kali, antara lain sebagai berikut:

- a. Bapak Nur Hamim mulai tahun 1981 s/d 1984
- b. Bapak Ismaini Hasyim mulai tahun 1984 s/d 1985
- c. Bapak Fauzan Hasyim mulai tahun 1985 s/d 1989

- d. Bapak Akhmad Syaiful, S.Pd.I mulai tahun 1989 s/d 2008
- e. Bapak Akhmad Solikhin M.Pd.I mulai tahun 2008 s/d 2015
- f. Bapak Samsudin, S.Pd mulai tahun 2015 s/d sekarang.

2. Letak Geografis SD Darussalam Blokagung

Adapun letak geografis SD Darussalam Karangdoro terletak di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi. Batas-batas desa:

- a. Sebelah utara dibatasi oleh desa Dasri
- b. Sebelah selatan dibatasi oleh desa Karang mulyo
- c. Sebelah timur dibatasi oleh desa Tegalrejo
- d. Sebelah barat dibatasi oleh desa Barurejo.

3. Identitas Kelembagaan Sekolah

PROFIL SEKOLAH SD DARUSSALAM BLOKAGUNG

Nama Sekolah	: SD Darussalam Blokagung Karangdoro
Alamat	: Jl.Ponpes putri Darussalam Blokagung\
Telepon	: 085203990913
E-Mail	: sddarussalam@yahoo.com
Status Sekolah	: Swasta
NSS	: 102052523029
NPSN	: 20526090
Jenjang Akreditasi	: Terakreditasi "A"
Tahun Beroperasi	: 1981
Tahun Berdiri	: 1981
Status Tanah	: Milik Yayasan

Luas Tanah	: 2.095 m ²
Kepala Sekolah	: Samsudin, S.Pd.
Pend. Terakhir	: S 1
Jurusan	: Bahasa Indonesia
SK Kepala Sekolah	: 31.78/SK.006/YPDS/1/2015
Lokasi Sekolah	: Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari

4. Visi dan Misi

VISI :

Hidup Islami, berprestasi tinggi, dan teladan islami

MISI :

- a. Membentuk pelajar muslim berakhlaq mulia, cakap, percaya diriserta berguna bagi masyarakat
- b. Melaksanakan program pendidikan yang menekankan pada pengamalan nilai Islam dalam kehidupan sehari – hari
- c. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengutamakan prestasi belajar
- d. Membentuk perilaku individu dan kolektif yang mewujudkan keteladanan yang baik menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

5. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran sekolah menggunakan pembelajaran terbaru yaitu sistem K13. Pembelajaran Kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik

sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia (Permendikbud No. 104 tahun 2014 tentang Pembelajaran).

Pembelajaran kurikulum 2013 ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia.

Berdasarkan uraian di atas maka konsep pembelajaran kurikulum 2013 dapat disimpulkan sebagai proses pengembangan peserta didik menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan berperadaban dunia sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat.

Selain pembelajaran formal kami juga melaksanakan pembelajaran nonformal sebagai pengembangan dari sistem

pendidikan yaitu kegiatan diniyyah dan ekstra kurikuler (pengembangan bakat siswa). Kegiatan Diniyyah dilaksanakan pada jam terakhir dihari senin sampai kamis. Ekstra kurikuler dilaksanakan setelah jam istirahat pada hari sabtu antara lain : Drumband, Rebana, Pencaksilat, Seni Gamelan, Seni Tari, Seni Lukis, Pidato, Kaligrafi, Catur, Komputer, Bulutangkis, Pramuka.

B. Verifikasi Data Lapangan

1. Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren

Hasil dari data observasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan adalah manajemen pendidikan yang terapkan pada SD Darussalam Blokagung sendiri menggunakan basis pesantren sesuai dengan penauangannya yaitu naungan yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Adapun macam-macam implementasinya yaitu sebagai berikut:

a. Madrasah Diniyyah SD Darussalam Blokagung

Adapun pembelajarannya sendiri SD Darussalam Blokagung memakai sistem Kurikulum 2013, Sistem pembelajaran Kurikulum 2013 mendasarkan pada konsep bahwa sistem pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan untuk pebangunan karakter peserta didik, untuk menghasilkan sinergi dalam pendidikan yang berlangsung di sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya.

Selain menggunakan sistem pembelajaran Kurikulum 2013 SD Darussalam Blokagung juga menerapkan sistem pendidikan agama yaitu berupa madrasah diniyyah, sebagaimana sesuai dengan ungkapan bapak Samsudin, S.Pd, selaku kepala sekolah SD Darussalam Blokagung pada tanggal 09 April 2022, sebagai berikut:

“yang jelas SD Darussalam Blokagung yang notabennya dibawah naungan yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung, secara menejemen kita berkolaborasi arahan dari Bapak kabid pendidikan dan pengajaran beserta dinas pendidikan Banyuwangi, selain tersebut kita juga memiliki referensi dengan atasan, di SD Darussalam Blokagung secara manajemen dalam menumbuhkan karakter anak yang terkait berbasis pesantren tadi, yaitu lewat pengembangan pembelajaran madrasah diniyyah, inipun sesuai dengan perintah dari pengasuh yaitu beliau ibu.nyai.Hj. Handariyatul Masruroh.”

Dari hasil wawancara tersebut dan sesuai pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, menyimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan berbasis pesantren yang ada di SD Darussalam Blokagung yaitu penggunaan metode pembelajaran Maadrasah Diniyyah.

Pendidikan madrasah diniyyah ini merupakan suatu sistem pembelajaran yang di terapkan di SD Darussalam Blokagung, guna untuk menjalankan intruksi dari pengasuh dan salah satu cara untuk menumbuhkan karakter-karakter siswa-siswi SD Darussalam Blokagung.

Sebagaimana ungkapan dari bapak Ahmad Solikhin, selaku kepala madrasah diniyyah SD Darussalam Blokagung pada tanggal 12 April 2022, sebagai berikut:

“Madrasah dininiyyah yang ada di SD Darussalam Blokagung ini adalah salah satu sistem pembelajaran tambahan bernuansa ajaran-ajaran islam, dan bisa untuk menumbuhkan karakter islami siswa-siswi SD Darussalam Blokagung”

Kesimpulan dari wawancara di atas yaitu Madrasah Diniyyah SD Darussalam Blokagung merupakan pembelajaran tambahan yang bernuansa Islam.

Adapun waktu pembelajaran madrasah dininiyyah sendiri yang ada di SD Darussalam Blokagung dilaksanakan sesudah pembelajaran formal, selain pelajaran-pelajaran agama ada juga setoran muhafadzoh. Madrasah diniyyah yang ada di SD Darussalam Blokagung ini diperuntungkan untuk siswa-siswi kelas 3 samapi dengan kelas 6.

Dalam pembelajaran madrasah diniyyah terdapat beberapa pelajaran yang bernuansa islami, seperti kaligrafi, fiqh, Bahasa Arab, kepesantrenan, dan akhlak. Pembelajaran yang menunjang untuk bisa menumbuhkan karakter siswa yaitu pelajaran akhlak. Disamping pelajaran-pelajaran tersebut Madrasah Diniyyah SD Darussalam Blokagung juga menambah hafalan, biasa disebut muhafadzoh. Hafalannya yaitu berupa surah-surah pendek, surah yasiin, waqi’ah dan lain sebagainya.

Pada uraian diatas, sama dengan yang di ungkapan oleh Bapak Ahmad Solikhin selaku Ketua Madrasah Diniyyah SD Darussalam Blokagung dan wali kelas 6, sebagai berikut:

“yang membedakan SD Darussalam Blokagung dengan sekolah dasar yang lainnya yaitu terletak pada adanya jam tambahan pembelajaran, yaitu berupa madrasah diniyyah. Madrasah diniyyah ini diperuntungkan untuk kelas 3 sampai dengan kelas 6, disamping pelajaran madrasah diniyyah para siswa juga diwajibkan untuk menghafal surah-surah pendek, yang biasanya atau terkenal dengan sebutan muhafadhoh, dan diharapkan dengan adanya pembelajaran madrasah diniyyah ini, semoga para siswa dan siswi bisamenumbuhkan karakter pada diri peserta didik masing-masing”

Kesimpulan dari ungkapan diatas yaitu bedanya sekolah dasar di luar dengan SD Darussalam Blokagung, di SD Darussalam Blokagung ini terdapat tambahan yaitu Madrasah Diniyyah dan diperuntungkan untuk kelas 3 sampai kelas 6.



Gambar: 4.4 wawancara peneliti dengan kepala madrasah diniyyah SD Darussalam Blokagung

Sumber: Dokumentasi penulis 2022

Pada gambar di atas peneliti sedang menggali informasi dengan informan, informan adalah Bapak Ahmad Solikhin selaku kepala madrasah diniyyah SD Darussalam Blokagung dan wali kelas 6, dan membahas tentang pertanyaan yang ada pada rumusan masalahnya peneliti.

- b. Sebagian siswa-siswi SD Darussalam Blokagung menempati di Pondok Pesantren Kanak-Kanak

Siswa SD Darussalam Blokagung selain yang beralamatkan sekitar pondok, juga ada yang berstatus santri yakni mondok di Pesantren kanak-kanak putra maupun putri. Sebagaimana ungkapan dari kepala sekolah SD Darussalam Blokagung Bapak Samsudin S.Pd, pada tanggal 10 April 2022, sebagai berikut:

“memang betul siswa-siswi yang sekolah di SD Darussalam Blokagung ini berasal dari berbagai desa yang ada di selain lingkungan Pondok pesantren, dan ketepatan juga Pondok pesantren Darussalam Blokagung ini juga tersedia pondok pesantren kanak-kanak putra maupun putri, yang kanak-kanak putra diasuh oleh KH. Ali Asyiqin dan sedangkan yang putri yaitu KH. Mubasyir Syafaa’at, jadi siswa-siswi SD Darussalam ini Sebagian ada yang bertempat di pondok pesantren kanak-kanak”

Dari ungkapan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa siswa-siswi SD Darussalam Blokagung tidak hanya berasal dari desa di sekitar pondok pesantren tetapi juga ada yang berasal dari luar daerah, dan mereka bertempat di tempat yang sudah tersedia yakni pondok pesantren kanak-kanak putra maupun putri, yang kanak-

kanak putra diasuh oleh KH. AliAsyiqin sedangkan yang kanak-kanak putri di asuh oleh KH. Mubasyir Syafaa'at.

c. Guru dan karyawan SD Darussalam Blokagung lulusan Pondok Pesantren Darussalam

Tenaga pendidik, guru, dan karyawan yang ada di SD Darussalam Blokagung ini semua rata lulusan atau dulunya pernah nyantri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Sebagaimana ungkapan dari Bapak Samsudin S.Pd, selaku kepala sekolah SD Darussalam Blokagung, pada tanggal 10 April 2022 yakni sebagai berikut:

“Guru-guru, tenaga pendidik, dan karyawan yang ada di SD Darussalam Blokagung ini hampir semua lulusan atau dulunya pernah nyantri di pondok pesantren Darussalam Blokagung, dan salah satunya ya saya ini, saya dulu nyantri di pondok pesantren Darussalam Blokagung ini, dan masih banyak lagi yang lulusan pondok pesantren Darussalam yang bisa saya sebutkan Namanya satu persatu”

Dapat diambil kesimpulannya bahwa tenaga pendidik, guru, dan karyawan yang ada di SD Darussalam Blokagung ini hampir semuanya lulusan atau dulu pernah nyantri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

2. Proses dan Metode Menumbuhkan Karakter Islami Siswa-Siswi SD Darussalam Blokagung Banyuwangi

Sesuai dengan penelitian atau observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa proses menumbuhkan karakter yang dimiliki oleh siswa-siswi SD Darussalam Blokagung

Banyuwangi, dan untuk proses dan metode menumbuhkan kaarakter-karakter siswa-siswi SD Darussalam Blokagung yaitu sebagai berikut:

1. Senyum 2. Salam 3. Salim 4. Sapa 5. Santun.

Sebagaimana unkapn kepala sekolah SD Darussalam Blokagung, bapak Samsudin, S.Pd. pada 09 April 2022, sebagai berikut :

“Secara karakter salah satu contohnya ketika hadir disekolah dulu mushofahah, setelah pandemi intruksi dari pengasuh kita tidak boleh bersalaman kita merunduk saja takdiman wa ikrman dan kita upayakan senyum, salam, salim, sapa, dan santun pokok 5 S sesuai yang ada di pintu gerbang masuk SD Darussalam Blokagung Banyuwangi”

Hasil dari ungkapan di atas yaitu prose dan metode guna untuk menumbuhkan karakter Islami yang diterapkan di SD Darussalam Blokagung dengan menggunakan proses dan metode 5 S, dengan harapan bisa menumbuhkan siswa yang berkarakter Isalmi dan ta’dziman waikroman.

Dan proses menumbuhkan karakter islami siswa-siswi SD Darussalam Blokagung ini tak luput bimbingan dari bapak, ibu guru yang telah membimbing dengan sabar dan telaten.

3. Karakter-karakter Islami Siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi

Karakter-karakter islami yang dimiliki siswa SD Darussalam Blokagung sangatlah bermacam-macam. Hasil dari observasi peneliti menemukan beberapa karakter-karakter siswa SD Darussalam Blokagung, seperti religius, jujur, dan disiplin. Sebagaimana ungkapan

dari Bapak Ahmad Sholihin selaku kepala madrasah diniyyah SD Darussalam Blokagung dan wali kelas 6B, pada tanggal 12 April 2022, sebagai berikut:

“karakter siswa-siswi SD Darussalam Blokagung ini sangatlah banyak, berhubung peneliti menanyakan tentang karakter islami, saya akan menyebutkan tiga karakter saja yaitu karakter religius, jujur, disiplin, dan sikap positif”

Sesuai dengan ungkapan di atas karakter-karakter yang dimiliki siswa SD Darussalam Blokagung sangatlah banyak, salah satunya yaitu religius, jujur, disiplin, dan sikap positif.

Kepala sekolah SD Darussalam Blokagung, Bapak Samsudin, S.Pd. juga mengungkapkan sebagai berikut:

“Karakter yang dimiliki oleh siswa-siswi SD Darussalam Blokagung ini buanyak sekali, salah satunya yakni sikap positif”

Dapat diambil kesimpulan bahwa contoh-contoh dari karakter-karakter islami yang dimiliki para siswa SD Darussalam Blokagung yakni sebagai berikut:

- a. Sikap religius yang ada pada diri siswa SD Darussalam Blokagung yakni pembacaan istighosah secara bersama-sama yang dilakukan sebelum pembelajaran berlangsung.
- b. Sikap jujur, sikap ini ditanamkan pada siswa SD Darussalam Blokagung guna untuk melatih siswa untuk jujur dalam semua

hal seperti salah satunya ketika membeli apapun itu dikantin siswa semua jujur.

- c. Disiplin, karakter ini contohnya yaitu siswa SD Darussalam Blokagung ketika datang dan pulang tepat pada waktunya, yang dimaksud tepat pada waktunya yaitu tidak terlambat.
- d. Sikap positif, dapat diartikan sebagai perilaku seseorang yang dianggap sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma di dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar: 4.5 Wawancara Dengan Kepala Sekolah SD
Darussalam Blokagung

Sumber: Dokumentasi Penulis 2022

Gambar di atas, didapatkan oleh peneliti pada 12 April 2002 di kantor SD Darussalam Blokagung, peneliti mewawancarai kepala sekolah SD Darussalam Blokagung yaitu Bapak Samsudin, S. Pd. Dan Bapak kepala sekolah sendiri memberikan informasi tentang

manajemen pendidikan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter islami siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren

1. Madrasah Diniyyah SD Darussalam Blokagung

Manajemen pendidikan berbasis pesantren yang ada di SD Darussalam Blokagung dilaksanakan melalui pembelajaran tambahan berupa madrasah diniyyah, dimana dalam pembelajaran tersebut, siswa dan siswi di ajari berbagai pelajaran yang mana pelajaran-pelajaran tersebut mengandung nilai-nilai agamis, salah satunya yaitu pelajaran akhlak (budi pekerti).

Manajemen merupakan suatu proses yang jelas dan terdiri dari tindakan-tindakan yang dilaksanakan untuk menentukan dan melaksanakan tujuan-tujuan, yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber-sumber yang lainnya. (Engkoswara, 2012 : 87).

Pendidikan berbasis pesantren merupakan suatu sistem pondasi guna untuk membangun kepribadian manusia, dan untuk mengubah tingkah laku seorang individual dalam kehidupannya, masyarakat, dan lingkungan sekitarnya, melalui sistem pengajaran nilai-nilai islam guna untuk bekal dan bisa mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan. (Purnomo Hadi H. M., 2017).

Jadi manajemen pendidikan berbasis pesantren adalah dimana suatu proses yang jelas dan terdiri dari berbagai tindakan guna untuk

pondasi membangun kepribadian seseorang, melalui sistem pengajaran nilai-nilai Islam guna untuk bekal dan bisa bisa mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan. Dan madrasah diniyyah ini merupakan Pendidikan berbasis pesantren sebagai pendidikan keagamaan, Pendidikan berbasis pesantren didasari, diarahkan, serta digerakkan oleh nilai kehidupan yang bersumber pada ajaran islam.

2. Sebagian siswa-siswi SD Darussalam Blokagung bertempat di Pondok Pesantren Kanak-kanak

Siswa-siswa SD Darussalam Blokagung ada sebagian yang menempati diasrama yaitu di pondok pesantren kanak-kanak putra maupun putri. Siswa-siswi SD Darussalam Blokagung yang menempati pada asrama kanak-kanak ini sesuai dengan teori yaitu suatu pengajaran dan pembelajaran yang diselenggarakan oleh satu kelompok dan dikelola secara terpadu baik dari segi manajemennya, pembelajaran, kurikulum, guru, sarananya, serta evaluasi supaya menjadi Pendidikan yang efektif dan berkualitas.

3. Tenaga pendidik, guru, karyawan SD Darussalam Blokagung lulusan pondok pesantren

Tenaga pendidik, guru, dan karyawan SD Darussalam Blokagung ini sebagian besar lulusan atau dulunya pernah nyantri di pondok pesantren, terutama lulusan pondok Pesantren Darussalam Blokagung, sesuai dengan teori Zubaidi dalam Ahmad Muthohar (2013:200) yang berpendapat bahwa ada 3 karakteristik atau sesuatu yang berhubungan

dengan Pendidikan berbasis pondok pesantren, dan poin ini menurut karakteristik yang ke 3 yaitu Pendidikan yang didasari, diarahkan, serta digerakkan oleh nilai-nilai kehidupan yang bersumber pada ajaran islam.

Implementasi atau penerapan manajemen Pendidikan berbasis pesantren yang ada di SD Darussalam Blokagung, meliputi pembelajaran tambahan madrasah diniyyah SD Darussalam dimana dalam pembelajaran tersebut, siswa dan siswi di ajari berbagai pelajaran yang mana pelajaran-pelajaran tersebut mengandung nilai-nilai agamis, salah satunya yaitu pelajaran akhlak (budi pekerti), Sebagian siswa-siswi SD Darussalam Blokagung menempati di pondok pesantren kanak-kanak putra maupun putri, dan tenaga pendidik, guru, dan karyawan SD Darussalam Blokagung lulusan Pondok Pesantren sesuai dengan teori (Purnomo:2017), Manajemen Pendidikan berbasis Pondok Pesantren merupakan suatu mobilitas segala sumber daya Pendidikan untuk mencapai suatu tujuan Pendidikan yang telah ditetapkan dengan menggunakan prinsip-prinsip pondok pesantren sesuai dengan perencanaan, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan evaluasinya.

B. Proses dan Metode Menumbuhkan Karakter Islami Siswa-Siswi SD Darussalam Blokagung Banyuwangi

Suatu proses dan metode dalam menumbuhkan karakter islami siswa-siswi SD Darussalam Blokagung sangatlah dibutuhkan guna untuk membiasakan dan menumbuhkan karakter yang baik dalam diri

anak-anak. Proses dan metode guna untuk menumbuhkan karakter islami siswa-siswi, yang ada di SD Darussalam Blokagung dan peneliti membuktikan bahwa proses dan metode 5 S ini sudah diterapkan di SD Darussalam Blokagung dengan bimbingannya para dewan guru.

Proses dan metode guna untuk menumbuhkan karakter Islami sangatlah di butuhkan. Karakter merupakan suatu pembawaan yang ada pada diri individual berupa sifat, watak, kepribadian, dan tingkah laku yang nyata adanya di kehidupan masyarakat sehari-hari.(Ahmad Rodli Makmun, 2014). Dalam menumbuhkan suatu karakter haruslah membutuhkan proses dan metode.

1. Senyum

Metode dan proses guna untuk menumbuhkan karakter Islami ini salah satunya dengan senyum. Senyum yang ada pada diri siswa-siswi SD Darussalam Blokagung ini dilakukan pada saat masuk lingkungan sekolah dan harus tetap murah senyum.

Senyum merupakan ekspresi pada wajah akibat Bergeraknya atau timbulnya sesuatu gerakan pada bibir atau kedua ujungnya, ataupun di sekitar mata. Kebanyakan dari orang-orang senyum menandakan bahwa orang tersebut senyum untuk menampilkan kebahagiaan dan rasa senang. Senyum adalah ibadah dan biasanya seseorang tersenyum karena mereka sedang bahagia, senang, gembira, suka dan sebagainya. Senyuman menambah manisnya wajah, senyuman dapat melumpuhkan musuh, menyembuhkan

penyakit, perekat tali persaudaraan dan biasa jadi sarana tercapainya perdamaian yang tentram.

Dalam Islam, senyum menjadi salah satu cara untuk membelanjakan harta seseorang di jalan Allah, tanpa harus membayar sepeser pun. Senyum, juga menjadi solusi dari Nabi Muhammad untuk bersedekah paling murah dan paling sederhana. Abu Hurairah juga meriwayatkan jika Rasulullah SAW pernah bersabda: *“Kamu tidak dapat memuaskan orang dengan kekayaanmu, tetapi bisa memuaskan mereka dengan wajah ceria dan akhlak yang baik”* (Abu Ya`la dan Al-Hakim; hadits shahih).

Dari kutipan hadis diatas, bawasannya janganlah meremehkan perbuatan baik sekecil apapun itu, senyum inilah yang dinamakan perbuatan baik yang kecil nilainya, akan tetapi banyak manfaatnya.

2. Salam

Siswa-siswi SD Darussalm Blokagung mempratekkan salam yakni dengan ucapan *“Assalamu’alaikum”*. Salam adalah suatu cara bagi seseorang guna untuk secara sengaja mengomunikasikan kesadaran akan kehadirannya orang lain, untuk menunjukkan perhatian dan untuk menegaskan jenis hubungan status sosial antara individu/kelompok orang yang mengubungkan satu sama lain. Dan biasanya salam untuk kalangan orang islam dengan mengucapkan kalimat *“Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh”*. Salam adalah bentuk pernyataan hormat, Jika seseorang memberi salam

kepada orang lain berarti seorang itu bersikap hormat kepada orang yang dia beri salam.

3. Salim

Setelah melakukan senyum, salam poin yang ketiga yaitu siswa-siswi SD Darussalam Blokagung melakukan salim yang peruntukan siswa untuk bersalaman dengan dewan guru. Kata salim sendiri mempunyai beberapa arti yaitu sehat, tidak rusak, sempurna. Dan salim populer pada masyarakat adalah model jabat tangan plus mencium tangan.

4. Sapa

Sapa adalah suatu kegiatan ataupun perkataan guna untuk menyapa seseorang. Menyapa juga identik dengan menegur, menyapa dan bisa berarti mengajak seorang untuk bercakap-cakap. menyapa juga bisa memudahkan siapa saja untuk bisa lebih akrab, saling kontak, dan berkomunikasi. misalnya dengan memanggil namanya atau dengan sapaan –sapaan yang lainnya.

5. Sopan

Sopan merupakan suatu sifat baik budi pekertinya, sabar, suka menolong, tenang, sopan, penuh rasa belas kasih, dan suka menolong.(Sugono, 2018). Sopan merupakan perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai menghormati, menghargai serta tidak sombong dan berakhlak mulia. perwujudan sikap sopan dalam

budaya Jawa yaitu dengan menggunakan bahasa yang sopan, (menggunakan bahasa Krama ketika berbicara dengan yang lebih tua), dan tidak memiliki sifat yang sombong.

Dari proses dan metode 5 S diatas, diharapkan bisa menumbuhkan karakter islami pada diri siswa-siswi SD Darussalam Blokagung. Dari uraian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa budaya 5S adalah salah satu cara untuk menanamkan pendidikan karakter terhadap para siswa-siswi SD Darussalam. Apabila semua warga sekolah menerapkan budaya 5S dalam keseharian mereka, maka hal itu akan menjadikan semua warga sekolah berkepribadian baik.

jika 5S diterapkan dalam konteks sekolah maka warga sekolah terutama peserta didik akan belajar bagaimana menghormati satu dengan yang lain, hubungan antara guru dan murid dan memiliki belas kasih, suka menolong selain itu akan terjalin tali silaturahmi antar warga sekolah dengan baik.

C. Karakter-karakter Islami Siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi

Karakter-karakter Islami yang dimiliki oleh siswa SD Darussalam Blokagung sangatlah banyak, dan hasil peneliti dalam melakukan penelitian di SD Darussalam Blokagung membuktikan serta menurut informasi dari para informan bahwa siswa SD Darussalam Blokagung

memepunyai karakter Islami berupa sikap religius, Jujur, disiplin, dan sikap positif.

Karakter islami adalah suatu nilai perilaku manusia yang memiliki arti sifat kejiwaan, budi pekerti atau akhlak, etika yang membedakan orang satu ke lainnya yang bersifat keislaman. Karakter Islami dapat juga dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berpikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, serta diwujudkan dalam interaksi dengan Tuhannya, diri sendiri, antar sesama masyarakat dan lingkungan sekitarnya. (Purwati, 2014: 5).

Nilai-nilai karakter islami yang ada pada diri siswa SD Darussalam Blokagung sangatlah bermacam-macam diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Religius

Sikap religius yang ada pada diri siswa-siswi SD Darussalam Blokagung yakni pembacaan istighosah secara Bersama-sama dan dilakukan sebelum aktivitas pembelajaran berlangsung, dan sesuai dengan religius berasal dari kata religi atau *relagre* yang artinya membaca atau mengumpulkan, tetapi dalam bahasa Indonesia religi berarti agama (jalaludin, 2007). Religi merupakan sistem keyakinan, perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu terpusat pada persoalan yang ada.

Nilai religius merupakan nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yakni aqidah, ibadah dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi, untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia maupun diakhirat. Sikap religius adalah sikap atau perilaku patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksana ajaran agama lain serta rukun dengan pemeluk agama lain.

Nilai karakter religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, hidup rukun dan damai dengan pemeluk agama lain.(Septi Irmalia, 2020:20)

Sedangkan sikap religius adalah sikap atau perilaku dalam melaksanakan ajaran-ajaran agama yang dianutnya. Religius adalah suatu nilai kerohanian yang sifatnya tertinggi, serta sifat mutlak dan abadinya bersumber pada kepercayaan dan keyakinan pada diri manusia.

Dari sekian banyaknya definisi dari pengertian religius diatas, menunjukkan bahwa setiap individu manusia membutuhkan yang namanya agama dalam kehidupan sehari-harinya.

karena didalam agama atau religi tersebut terdapat kewajiban-kewajiban yang harus kita laksanakan, dan selain itu di dalamnya terdapat pula cara bagaimana kita bersikap dan beretika terhadap sesama manusia serta lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu religius dapat diartikan sebagai keyakinan dengan adanya yang mengatur hubungan antara manusia dengan penciptanya, manusia dengan manusia, dan dengan alam semesta, yang didalamnya terdapat perasaan, tindakan serta pengalaman yang bersifat individual. Didalam sikap religius dapat berbentuk keyakinan, nilai, dan perilaku yang semuanya terpusat pada persoalan yang paling bermakna.

2. Jujur

Pada karakter jujur ini, siswa SD Darussalam Blokagung dalam mempratekkan karakter ini yakni dengan cara melakukan kejujuran dalam segala hal, sesuai dengan teori jujur adalah suatu keputusan seseorang untuk mengungkapkan perasaan, kata-kata, dan perbuatannya bahwa realita yang ada tidak dimanipulasi dengan cara berbohong, atau menipu orang lain untuk keuntungan dirinya. (Kesuma: 2012)

Jujur merupakan perilaku positif dengan berkata yang sebenarnya, tidak curang, serta perbuatan dan perkataan yang tidak berlawanan. Perilaku jujur menyebabkan muslim memperoleh kepercayaan di lingkungan sekitarnya.

Ada beberapa manfaatnya dari sikap jujur yaitu sebagai berikut:

a. Hidup dengan damai dan tentram

Terbiasa dengan sikap jujur, akan menumbuhkan sikap saling percaya, peduli dengan sesama, dan menghargai. Hasilnya hidup selalu terasa tenang, damai, dan tentram.

b. Pergaulan yang semakin luas

Berteman dengan orang jujur cenderung menyenangkan dan tidak menimbulkan rasa khawatir pada diri kita. Tidak heran jika persaudaraan serta berteman dengan sesama muslim yang jujur sangat luas.

c. Memperoleh ridho Allah SWT

Sikap jujur sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Al Quran. Tak heran jika muslim jujur tidak jauh dari ridho Allah SWT. seperti yang termaktub dalam Al-Qur'an surah Al Ahzab ayat 70, yang artinya "*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar*". Pada arti ayat tersebut bawasannya menerangkan bahwa, bertakwalah kepada Allah SWT dan berkatalah dengan perkataan yang jujur.

Jujur adalah perilaku atau sikap yang didasarkan pada upaya untuk menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, pekerjaan, dan perilakunya.

Jujur adalah suatu karakter moral yang masih berhubungan dengan sifat-sifat seperti integritas, lurus, penuh kesabaran, serta lurus sekaligus tidak berbongong, curang, maupun mencuri. Jujur atau kejujuran mengacu pada beberapa aspek karakter, moral dan berkonotasi atribut positif dan berbudi luhur seperti integritas, kejujuran, dan keterus terangan, termasuk keterusterangan pada perilaku

Kesuma, (2012:17) mengemukakan bahwa orang yang memiliki karakter jujur dicirikan oleh perilaku berikut:

- a. Jika bertekad (keputusan) untuk melakukan sesuatu, tekadnya adalah kebenaran dan kemaslahatan.
- b. Jika berkata tidak berbohong atau berdusta
- c. Jika adanya kesamaan antara yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.
- d. Kesesuaian antara perkataan dan perbuatan.
- e. Bertindak sesuai dengan yang dipikirkan.

Syarbaini (2009:213) mengemukakan bahwa jujur menumbuhkan sikap dan perilaku yang mengedepankan ketaatan terhadap nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku sehingga berkata dan berbuat apa adanya.

Dari pemaparan diatas, dapat diambil kesimpulannya bahwa kejujuran merupakan suatu sikap seseorang yang sering diungkapkan dengan cara tindakan ataupun perbuatan, secara spontan sesuai dengan realita yang ada.

3. Disiplin

Karakter disiplin yang dilakukan oleh siswa SD Darussalam Blokagung yakni dengan datang ke sekolah tepat pada waktunya, sesuai dengan teori menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, salah satu pengertian disiplin yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan lain sebagainya). Dalam pengertian disiplin ini, ada 2 kata kunci utama yaitu taat (patuh) dan aturan (tata tertib). Hal ini dapat diartikan bahwa disiplin tumbuh dari sikap patuh dalam diri seseorang untuk mengikuti aturan yang telah dibuat untuk diri maupun lingkungan sekitarnya.

Disiplin adalah suatu cara untuk membentuk karakter seorang anak, dan mendidik anak tersebut supaya terlatih untuk bisa mengontrol dirinya untuk selalu tepat waktu. Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin adalah salah satu kebiasaan yang baik dalam pola hidup masyarakat secara umum. Tidak hanya itu, bahkan sebagian orang percaya bahwa disiplin dapat menjadi salah satu kunci sukses keberhasilan seseorang dalam menuntut ilmu dan dalam hal-hal yang lain. Karena pentingnya hal ini, setiap orang wajib mengetahui segala informasi tentang disiplin agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Sikap Positif

Dalam sikap positif ini yang ada di SD Darussalam Blokagung masih berhubungan dengan karakter-karakter diatas yakni, jujur, religius, dan disiplin sesuai yang ada diatas, dan sesuai dengan teori sikap positif bisa diartikan sebagai perilaku seseorang yang dianggap sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma di dalam kehidupan bermasyarakat, dan juga kondisi pikiran yang memungkinkan untuk membayangkan serta mengharapkan hal-hal yang baik. Sikap positif sangatlah banyak pengaruhnya dalam kehidupan sehari-hari.

Sikap positif merupakan suatu isyarat atau tindakan yang dilakukan seseorang secara positif atau baik, dalam bereaksi terhadap keadaan yang dialami. Memiliki sikap positif akan mendatangkan banyak manfaat dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan rasa ingin tahu dan ingin mencoba dengan hal baru.
- b. Membuat hubungan serta kehidupan social menjadi lebih baik.
- c. Meningkatkan produktivitas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen pendidikan berbasis pesantren adalah suatu proses yang jelas untuk suatu pengajaran yang diselenggarakan dan di kelola secara terpadu baik dari aspek kurikulum, pembelajaran, guru, sarana prasarana, manajemen, evaluasi supaya menjadi pendidikan yang efektif dan berkualitas, dengan dilaksanakan oleh para pengasuh dan pembantu umum pesantren yang lainnya. Menejemen pendidikan yang terapkan pada SD Darussalam Blokagung sendiri menggunakan basis pesantren sesuai dengan penaungannya yaitu yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung yaitu pendidikan madrasah diniyyah, Sebagian siswa-siswi SD Darussalam Blokagung menempati di pondok kanak-kanak, guru dan karyawan SD Darussalam Blokagung lulusan Pondok Pesantren. Dan untuk proses dan metode menumbuhkan kaarakter-karakter siswa-siswi SD Darussalam Blokagung yaitu berupa 5 S (senyum, salam, salim, sapa, dan santun).Karakter-karakter islami yang dimiliki siswa SD Darussalam Blokagung sangatlah bermacam-macam, diantaranya yaitu religious, jujur, disiplin, dan sikap positif.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi implikasi, dan beberapa saran sebagai berikut:

1. Implikasi teori

- a. Menumbuhkan Karakter Islami yang didukung oleh teori Ilyas Ismail bahwa menumbuhkan karakter Islami merupakan watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil kebijakan yang diyakini sebagai landasan cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak untuk menghargai prinsip sekolah dan nilai individu yang ditampilkan di lingkungan sekolah.
- b. temuan tentang pengelola perencanaan program yang baik dan disesuaikan dengan strategi pencapaian yang jelas, memberikan contoh teladan yang bagus, menanamkan atau menumbuhkan nilai-nilai karakter islami.

2. Implikasi kebijakan

Implikasi kebijakan yang terdapat pada menumbuhkan karakter Islami perlu dilakukan adanya proses dan pengaturannya yang berbasis pesantren agar mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Setelah melakukan observasi, wawancara dan pengerjaan laporan, keterbatasan penelitian dalam meneliti, yang mana bisa dapat buat rujukan bagi penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah kurangnya alat dokumentasi dan terbatasnya waktu dalam hal mengerjakan laporan, hal ini membuat hasil penelitian yang peneliti buat belum bisa secara maksimal betul.

D. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan, implikasi, dan keterbatasan penelitian di atas, maka dari itu saran dapat dipertimbangkan lagi terhadap para pihak-pihak penting yang ada SD Darussalam Blokagung, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bisa digunakan sebagai perbaikan selanjutnya.

1. Diharapkan bagi kepala sekolah untuk bisa mempertahankan dan mengatur dan sistem yang ada, lebih-lebih bisa lebih baik dan baik lagi.
2. Dan juga diharapkan bagi kepala madrasah diniyyah SD Darussalam Blokagung dan para dewan guru untuk bisa lebih membimbing para siswa supaya mendapatkan sesuatu yang baik dari pada sebelumnya.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa menjadi jauh lebih baik lagi dalam penelitian dan penulisan yang akan dilaksanakan dan semoga penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Quddus Bi Rosmul Ustmani dan Terjemahnya. Kudus:
CV. Mubarakatan Thoyyibah.
- Ayudin R Erina. *Implementasi Manajemen mutu dalam meningkatkan kompetensi professional guru*. Banyuwangi.
- Casika Winda (2017). *Implementasi Pendidikan Islam dalam membina kepribadian islami*.
- Hamid, Abdulloh (2017). *Pendidikan Karakter Berbasis Pesantren*. Yogyakarta: IMTIYAZ.
- H. M. Purnomo Hadi (2017). *Manajemen Pendidikan Pondok Pesantren*. Bantul: Bildung pustaka Utama.
- Hidayat Rahmat dan Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2017.
- Hikmat. (2009). *Manajemen Pendidikan*, Bandung: pustaka setia..
- INTAN Informasi Tahunan Pondok Pesantren Al-Iman. 2011
- Jabbar Lutfi Nur Al (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Terpadu dalam Membina karakter Islami Siswa*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Kementrian Pendidikan Nasional, (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta
- Makmun Ahmad Rodli (2014). *Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Pres.
- Moleong, Lexy L. 2004. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offiset.
- Muchlas Samani dan Hariyanto, (2019). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta:Bumi Aksara.

- Mustari, Mohamad. (2017). *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Depok:PT. Rajagrafindo Persada.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 39 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Kesiswaan.
- Sa'adah Nur Rofi'atun (2018). *Model Manajemen Pendidikan Karakter berbasis Pesantren Di MI PAS Baitul Qur'an Gontor*.
- Sugiono, (2016), *Metode Penyusunan Kuantitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta, Teras 2009.
- Tim Penyusun, IAIDA. 2021. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Banyuwangi: IAI Darussalam Blokagung.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra.
- Wahyuni Eka Lusi, (2022). *Ma'had Darul Muta'allimin sebagai Branding MAN 1 Banyuwangi*. Skripsi
- Wahyuningtias Indah, (2019). *Upaya Pembentukan Karakter Islami Melalui Kegiatan Spiritual Cam di MAN Bondowoso*. Bondowoso
- Zahro' Lailatuz, (2022). *Renovasi Public Realation Melalui Pemanfaatan Media Social Kekinian Untuk Meningkatkan Eksistensi MA Al Amiriyyah Banyuwangi*. Skripsi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Pengantar Penelitian



Nomor: 31.5/274.82/FTK.IAIDA/C.3/III/2022
Lamp. : -
Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
SD Darussalam
Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **TSANIYATUL MAHMUDAH**
TTL : **Magelang, 20 Januari 2000**
NIM : **18111110111**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **RT 04 RW 01 Desa Bambusari Kec. Kajoran Kab. Magelang**
Prov. Jawa Tengah
HP : **085236989391**
Dosen Pembimbing : **Komarudin A, M.Pd.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi. Adapun judul penelitiannya adalah:

"Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Islami Siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.



Blokagung, 05 April 2022

Dekan

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001

Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian



TERAKREDITASI "A"

YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM

AKTE NOTARIS : MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU - 4237.AH.01.04.Tahun 2010

SD "DARUSSALAM" KARANGDORO

KECAMATAN TEGALSARI KABUPATEN BANYUWANGI

Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Telp. (0333) 7709261 HP. 0852 0399 0913

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/44/429.101.23.290/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Sekolah Dasar Darussalam Karangdoro Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Propinsi Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas di bawah ini :

Nama : **TSANIYATUL MAHMUDAH**
TTL : Magelang, 20 Januari 2000
NIM : 18111110111
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
Alamat : Desa Bambusari Kec. Kajoran Kab. Magelang
Dosen Pembimbing : Komarudin A, M.Pd.

Menerangkan bahwa mahasiswa tersebut diatas benar-benar melakukan penelitian di SD Darussalam Karangdoro Kec. Tegalsari Kab. Banyuwangi untuk menyelesaikan program skripsi. Dengan judul penelitian "*Manajemen Pendidikan Berbasis Pesantren Dalam Menumbuhkan Karakter Islami Siswa SD Darussalam Blokagung Banyuwangi*", Pada tanggal 12 s/d 13 April 2022.

Penelitian tersebut berjalan dengan baik dan tidak mengganggu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah kami.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdoro, 14 April 2022

Kepala Sekolah



SAMSUDIN, S.Pd

Lampiran 3 :Kartu Bimbingan Skripsi



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : TSANIYATUL MAHMUDAH
 NIM : 1811110111
 PRODI : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	06-Desember-2021	Pengajuan judul	<i>[Signature]</i>
2.	14-Desember-2021	Acc Latar belakang (proposal)	<i>[Signature]</i>
3.	29-Desember-2021	Acc Penelitian terdahulu	<i>[Signature]</i>
4.	02-Januari-2022	Acc Seluruhnya judul - Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
5.	09-Maret-2022	Bab 1 (pendahuluan skripsi)	<i>[Signature]</i>
6.	23-Maret-2022	Bab 2 dan 3	<i>[Signature]</i>
7.	06-April-2022	Bab 4	<i>[Signature]</i>
8.	13-April-2022	Verifikasi Data	<i>[Signature]</i>
9.	28-April-2022	Bab 5 Pembahasan	<i>[Signature]</i>
10.	17-Mei-2022	Penutup dan daftar pustaka	<i>[Signature]</i>
11.	01-Juni-2022	Bab 1 sampai Bab 6	<i>[Signature]</i>
12.	29-Juni-2022	Pengecekan cover dan lampiran-lampiran	<i>[Signature]</i>
13.	13-Juli-2022	Pengecekan skripsi awal - akhir	<i>[Signature]</i>

Mulai Bimbingan :
 Batas Akhir Bimbingan :
 Blokagung, 2021

Mengetahui,
 Ketua Prodi
 Dosen Pembimbing

[Signature]
 NURKHAFIDZAH NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.
 NIPY. 315190530.0301


[Signature]
 KOMARUDIN A. S.Pd., M.Pd.
 NIPY. 31517260.78801

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa


Lampiran 4 : Cek Hasil Plagiasi

Plagiarism Checking Result for your Document Page 1 of 22

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 10% Duplicate



Date	Tuesday, June 28, 2022
Words	912 Plagiarized Words / Total 8805 Words
Sources	More than 86 Sources Identified.
Remarks	Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

Sources found:
Click on the highlighted sentence to see sources.

Internet Pages

- <1% [digilib.iainsby.ac.id](#) 177 3
- <1% [kumparan.com](#) kabar-harian management
- <1% [eprints.stainkudus.ac.id](#) 1914/5/5
- <1% [www.inews.id](#) lifestyle muslim
- <1% [tafsirweb.com](#) 7557-surat-as-sajdah-aya
- <1% [dalamislam.info](#) apakah-pesantren-terma
- <1% [www.kanalpengetahuan.com](#) pengertian-po
- <1% [www.academia.edu](#) 31943568 Pondok_Pes
- <1% [pdpliamongan.net](#) pendidikan-pesantren
- <1% [www.jogloabang.com](#) pustaka uu-18-201
- <1% [www.academia.edu](#) 46926309
- MAKALAH_SE**
- <1% [multazam-einstein.blogspot.com](#) 2013 1
- <1% [gberi.com](#) kebudayaan-asil-indonesia
- <1% [wawasanpengajaran.blogspot.com](#) 2016 1
- <1% [munkaha.com](#) tafaqquh-fi-al-din
- <1% [www.beinyu.com](#) pengertian-pendidikan-s
- <1% [www.jogloabang.com](#) pustaka uu-20-200
- <1% [www.kompasiana.com](#) anismarifah 590ee
- <1% [dalamislam.com](#) hukum-bertakwa-kepada-a

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Manajemen merupakan sebuah proses pengeorganisasian kegiatan suatu pekerjaan, sehingga pekerjaan tersebut dapat terselesaikan secara efektif, efisien, dengan melalui orang lain, manajemen adalah suatu usaha atau tindakan kearah pencapaian tujuan melalui suatu proses. Manajemen merupakan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sebuah organisasi, untuk mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien. (Husaini Usman, 2011: 5), kata manajemen sama hakikatnya dengan al-tadbir (pengaturan) kata ini variasi dengan kata dabbara yang artinya mengatur.

Sebagaimana firman Allah
Sw: *.....*
Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungannya. (QS. As-Sajdah: 5) Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis islam, yang tertua dan menjadi ciri khas islam tradisional yang ada di Indonesia, yang telah diakui oleh sejarah dan kepopulerannya hingga saat ini.

Munculnya islam di Indonesia berhubungan dengan suatu proses yang dinamakan islamisasi, proses islamisasi ini terjadi melalui sebuah pendekatan dan penyesuaian dengan unsur kepercayaan yang sudah ada pada waktu sebelum-sebelumnya. Proses islamisasi ini terdiri dari berbagai cara yaitu melalui kebudayaan, perkawinan, kesenian, perdagangan, dan pesantren. Pesantren adalah sebuah sistem lembaga pendidikan berbasis islam tradisional untuk memahami, mendalami, mempelajari, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran islam dengan mengedepankan pentingnya moral agama untuk dijadikan

file:///C:/Users/Mr.%20Adib/Documents/PlagiarismCheckerX/report.html 6/28/2022

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara

NO	Indikator	Pertanyaan	Informan	Hasil
1.	Manajemen pendidikan berbasis pesantren.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran tambahan madrasah diniyyah 2. Sebagian siswa-siswi SD Darussalam menempat di pondok pesantren kanak-kanak. 3. Tenaga pendidik, guru, dan karyawan SD Darussalam lulusan pondok pesantren. 	<p>Kepala sekolah SD Darussalam</p> <p>Dan Wali kelas 6 selaku kepala madrasah</p>	<p><i>“yang jelas SD Darussalam yang notabennya dibawah naungan yayasan pondok pesantren Darussalam, secara menejemen kita berkolaborasi arahan dari Bapak kabid pendidikan dan pengajaran beserta dinas pendidikan Banyuwangi, selain tersebut kita juga memiliki referensi dengan atasan, di SD Darussalam secara manajemen dalam menumbuhkan karakter anak yang terkait berbasis pesantren tadi, yaitu lewat pengembangan pembelajaran madrasah diniyyah, inipun sesuai dengan perintah dari pengasuh yaitu beliau ibu.nyai.Hj. Handariyatul Masruroh.”</i></p>
2.	Karakter islami	Proses dan metode menumbuhkan karakter islami	Kepala sekolah SD Darussalam	<p><i>“secara karakter ketika hadir disekolah mushofahah dan proses dan metodenya yaitu</i></p>

				<i>dengan cara 5 S, yakni senyum, salam, salim, sapa, santun”</i>
		Macam-macam karakter islami yang dimiliki oleh siswa SD Darussalam	Wali kelas 6 dan kepala madrasah diniyyah SD Darussalam	<i>“karakter yang dimiliki oleh siswa SD Darussalam ini sangatlah banyak, berhubung peneliti menanyakan tentang karakter islami, saya akan menyebutkan 3 saja yaitu religius, jujur, dan disiplin.”</i>

NO	KELAS	HARI & MATA PELAJARAN			
		SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
1	3A	Muhafadhoh	Kaligrafi	Fiqih	Bahasa Arab
		Ni'matul Hidayah, S.Pd	Umi Lailatul Hasanah, S.Pd	Idamatus Sholihah, S.Pd	Anwar Musyadad, S.Pd
2	3B	Muhafadhoh	Fiqih	Bahasa Arab	Kaligrafi
		Wahyu Hidayat, S.Pd.I	Idamatus Sholihah, S.Pd	Anwar Musyadad, S.Pd	Umi Lailatul Hasanah, S.Pd
3	3C	Muhafadhoh	Bahasa Arab	Kaligrafi	Fiqih
		M. Yazid, S.Pd	Anwar Musyadad, S.Pd	Umi Lailatul Hasanah, S.Pd	Idamatus Sholihah, S.Pd
4	4A	Muhafadhoh	Bahasa Arab	Fiqih	Kaligrafi
		Moh. Hasyim, S.Pd	Arif Mahmud Yusuf, S.Pd	Ni'matul Hidayah, S.Pd	M. Yazid, S.Pd
5	4B	Muhafadhoh	Kaligrafi	Bahasa Arab	Fiqih
		Arif Mahmud Yusuf, S.Pd	M. Yazid, S.Pd	Arif Mahmud Yusuf, S.Pd	Ni'matul Hidayah, S.Pd
5	4C	Muhafadhoh	Fiqih	Kaligrafi	Bahasa Arab
		Taufiqur Rohman, S.Sos.I	Ni'matul Hidayah, S.Pd	M. Yazid, S.Pd	Arif Mahmud Yusuf, S.Pd
6	5A	Muhafadhoh	Fiqih	Bahasa Arab	Kaligrafi & Kepesantrenan
		Komariah Anwar	Komariyah Anwar, Ama	Juwairiyah, Z. S.Pd.I	Anis Muyasaroh, S.Pd
7	5B	Muhafadhoh	Kaligrafi & Kepesantrenan	Fiqih	Bahasa Arab
		Anis Muyasaroh, S.Pd	Anis Muyasaroh, S.Pd	Komariyah Anwar, Ama	Juwairiyah, Z. S.Pd.I
8	6A	Muhafadhoh	Kaligrafi & Kepesantrenan	Bahasa Arab	Fiqih
		Siti Mukarromah, S.Pd.	M. Kholil Faqih, S. E	Moh. Hasyim, S.Pd	Taufiqur Rohman, S.Sos.I
9	6B	Muhafadhoh	Fiqih	Kaligrafi & Kepesantrenan	Bahasa Arab
		Akhmad Solikhin	Taufiqur Rohman, S.Sos.I	M. Kholil Faqih, S. E	Moh. Hasyim, S.Pd
10	6C	Muhafadhoh	Bahasa Arab	Fiqih	Kaligrafi & Kepesantrenan
		Ahmad S.Pd	Moh. Hasyim, S.Pd	Taufiqur	M. Kholil Faqih,

Lampiran 7 : Dokumentasi



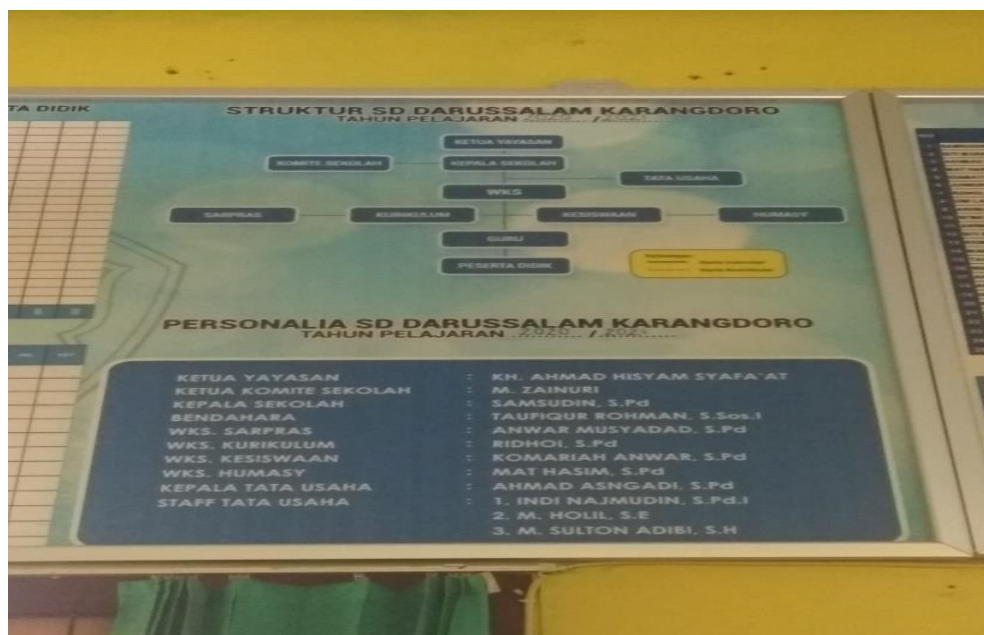
SD Darussalam Blokagung

4,3 ★★★★★ (7) • 🚶 3 mnt

Denah lokasi SD Darussalam Blokagung Banyuwangi



Gedung sekolah SD Darussalam Blokagung Banyuwangi



Kestukturan SD Darussalam Blokagung Banyuwangi



Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Darussalam Blokagung Bnyuwangi



Wawancara dengan Ketua Madrasah Diniyah SD Darussalam Blokagung

Lampiran 8 : Kondisi ruang kelas

No	Kelas	Jumlah Ruangan / Kondisi			Ruangan lain	Jumlah Ruangan / kondisi		
		Baik	Cukup	Rusak		Baik	Cukup	Rusak
1	I	2	-	1	Ruang Kopsis	-	1	-
2	II	3	-	-	Ruang Pramuka	1	-	-
3	III	3	-	-	Ruang AULA	3	-	-
4	IV	3	-	-	Ruang Perpus	1	-	-
5	V	2	-	-	Ruang Lab. Komputer	1	-	-
6	VI	3	-	-	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-
					Ruang UKS	1	-	-
					Kamar MWC	14	-	-
Jumlah		16	-	1	Jumlah	21	1	-

Lampiran 9 : Data Status Guru

NO	STATUS GURU	TINGKAT PENDIDIKAN						
		SLTP	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2
1	Guru Tetap	-	-	-	-	-	12	1
2	Guru Tidak Tetap	-	-	-	-	-	-	-
3	Guru Bantu (DPK)	-	-	-	-	-	2	-
4	Tata Usaha & Penjaga	-	3	-	-	-	4	-
JUMLAH		-	3	-	-	-	18	1

Lampiran 10 : Data guru dan Tenaga Adminisrtasi

NO URT	Nama Tempat dan tanggal lahir NIP / NIGB Pangkat golongan	Jabatan di Sekolah	Status kepegawaian
1	SAMSUDIN, S.Pd. Banyuwangi, 13 Juni 1976 NIPY : 31200206046	Kepalasekolah	GTY
2	AKHMAD SAIFUL, S.Pd.I. Banyuwangi, 27 Juli 1968 NIP :196807272007011029	Guru Kelas 5 B	DPK/ Bantu
3	SITI MUKAROMAH, S.Pd Banyuwangi, 04 Juli 1965 NIP. 1965507042007012010	Guru Kelas 6 A	DPK/ Bantu
4	AKHMAD SOLIKHIN, M.Pd.I. Banyuwangi, 07 Oktober 1977 NIPY : 31202201065	Guru kelas 6 B	GTY
5	RIDHOI, S.Pd. Banyuwangi, 07 Maret 1983 NIPY : 31202204066	Guru Kelas 6 C	GTY
6	MAKINUDDIN, S.Pd. Banyuwangi, 27 April 1985 NIPY : 31209226164	Guru Kelas 4 B	GTY
7	SITI BIDAYATUL HASANAH, S.Pd. Demak, 29 September 1986 NIPY : 31208216143	Guru Kelas 4 A	GTY
8	MAT HASIM, S.Pd. Banyuwangi, 06 Agustus 1975 NIPY : 31200203145	Guru Kelas 3 C	GTY
9	KOMARIAH ANWAR, A.Ma Banyuwangi, 23 Desember 1985 NIPY : 31208217144	Guru Kelas 5 A	GTY
10	TAUFIQUR ROHMAN, S.Sos.I Banyuwangi, 10 Maret 1986 NIPY: 31202100180142	Guru Kelas 2 A	GTY
11	IDAMATUS SHOLIAH, S.Pd. Banyuwangi, 16 Desember 1981 NIPY : 31299219039	Guru Kelas 1B	GTY
12	NI'MATUL HIDAYAH, S.Pd.I Banyuwangi, 19 Agustus 1983 NIPY : 31205214095	Guru Kelas 3A	GTY

13	ANWAR MUSYADAD,S.Pd. Banyuwangi, 15 Nopember 1982 NIPY : 31203213077	Guru Kelas 2 C	GTY
14	UMI LAILATUL HASANAH,S.Pd. Jember, 23 September 1981 NIPY : 3120221038	Guru Kelas 1 A	GTY
15	JUWAIRIYAH Z,S.Pd.I. Banyuwangi, 04 April 1981 NIPY : 31201208059	GuruKelas 2 B	GTY
16	WAHYU HIDAYAT, A.Ma. Surabaya, 19 Pebruari 1980 NIPY : 31201210060	GuruKelas 3 B	GTY
17	AHMAD MUTOBIK, S. Pd Ciamis, 17 Agustus 1984 NIPY :	Guru Bid. Study	GTY
18	TAUFIQUR ROHMAN, S.Sos.I Banyuwangi, 10 Maret 1986 NIPY: 31208218154	GuruKelas 2 A	GTY
19	AFIFATUN NAFISAH, S.Pd Banyuwangi, 15 Juni 1990 NIPY : 31209227201	GuruKelas 1 C	GTY
20	M. KHOLIL FAQIH, S.E NIPY : -	Biro Keuangan	GTY
21	AHMAD ASNGADI Banyuwangi, 31 Mei 1993	Tenaga Administrasi	GTY
22	INDI NAJMUDIN,S.Pd.I Jember, 25 Desember 1991 NIPY : 31202140231283	Tenaga Administrasi	GTY
23	M. YAZID AL FATIR. S.Sos NIPY :	Guru Bid. Study	GTY
24	ARIF MAHMUDI, S.Pd NIPY :	Kebersihan Sekolah	GTY
25	MOH ZAINURIDLO, S.Pd NIPY :	Guru Bid. Study	GTY
26	M. SULTON ADIBI, S.H NIPY :	Pustakawan	GTY
27	Lukmanul Hakim NIPY :	Kebersihan Sekolah	GTY

Lampiran 11 : Keadaan Siswa

Kls	Jml	2012 – 2013			2013 – 2014			2014 – 2015			2015 - 2016		
	Kls	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
I	3	30	29	59	41	34	75	27	15	42	39	40	79
II	2	24	19	43	35	29	64	36	38	74	33	16	49
III	3	34	19	53	24	22	46	40	30	70	36	38	74
IV	2	42	27	69	40	23	63	31	22	53	42	32	74
V	2	38	29	67	45	28	73	41	24	65	31	22	53
VI	2	40	26	66	35	31	66	38	27	65	39	25	64
Jml	14	208	149	357	220	167	387	213	156	369	220	173	393

Kls	2016 – 2017				2017 – 2018				2018 - 2019				2019 - 2020			
	Jml kls	L	P	Jml	Jml kls	L	P	Jml	Jml kls	L	P	Jml	Jml kls	L	P	Jml
I	2	40	27	67	2	31	30	61	3	38	46	84	3	44	46	90
II	3	40	37	77	2	40	28	68	2	33	28	61	3	37	45	82
III	2	27	15	42	3	41	37	78	2	37	30	67	2	36	26	62
IV	3	38	41	79	2	33	17	50	3	40	41	81	2	46	31	77
V	2	44	32	76	3	39	43	82	2	35	20	55	3	44	47	91
VI	2	29	21	50	2	38	31	69	3	34	42	76	2	34	20	54
Jml	14	218	173	391	14	222	186	408	15	217	207	424	15	241	215	456

Lampiran12 : Biodata Penulis



Nama : Tsaniyatul Mahmudah
TTL : Magelang, 20 Januari 2000
Alamat : Bambusari, Kajoran , Magelang, Jawa Tengah
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan

1. RA. Al-Iman 1 Bambusari (2004-2006)
2. MI. Al-Iman 1 Bambusari (2006-2012)
3. SMP Plus Darussalam (2012-2015)
4. MA. Al-Amiriyah (2015-2018)
5. IAI Darussalam (2018- sekarang)
6. PP. Darussalam (2012- sekarang)